

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI,  
PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO  
INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN  
DIGITAL TERHADAP MINAT INVESTASI  
MAHASISWA DI PASAR MODAL**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan  
Universitas Diponegoro)**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Muhamad Nazlie Prahmadi**  
40011422650323

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
AKUNTANSI PERPAJAKAN  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2026**

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Muhamad Nazlie Prahmadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 40011422650323  
Fakultas : Sekolah Vokasi  
Program Studi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan  
Investasi, Risiko Investasi, dan Literasi  
Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi  
Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas  
Diponegoro)”

Semarang, 25 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Maya Aresteria, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19870712201903201

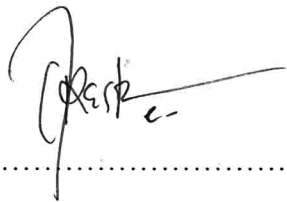
**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Muhamad Nazlie Prahmadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 40011422650323  
Fakultas : Sekolah Vokasi  
Program Studi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan  
Investasi, Risiko Investasi, dan Literasi  
Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi  
Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada  
Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas  
Diponegoro)”

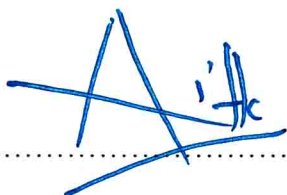
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Juni 2026

Tim Penguji:

1. Maya Aresteria, S.E., M.Si., Ak.

  
(.....)

2. Raden Roro Diana Atika Ghozali S.E., M.Ak.

  
(.....)

3. Dian Kusuma Wardhani S.A., M.A.

  
(.....)

### PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Muhamad Nazlie Prahmadi, menyatakan bahwa tugas akhir/skripsi dengan judul: **Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro)** yang disusun untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro adalah hasil tulisan saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tugas akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Nazlie Prahmadi

NIM. 400114222650323

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring dan diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 26 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Literasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

**Kata Kunci:** Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Literasi Keuangan Digital, Minat Investasi Mahasiswa, Pasar Modal

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of investment motivation, investment knowledge, investment risk, and digital financial literacy on students' investment interest in the capital market. The population of this study consists of active students of the Applied Bachelor Program in Tax Accounting at Universitas Diponegoro, class of 2022 and 2023, who have taken or are currently enrolled in the Capital Market and Money Market course. Sampling was conducted using the purposive sampling method with the Slovin formula, resulting in a sample of 100 respondents. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics version 26 with multiple linear regression analysis. The results indicate that investment motivation and investment knowledge have a positive and significant effect on students' investment interest in the capital market. Digital financial literacy also has a positive and significant effect on students' investment interest in the capital market. Meanwhile, investment risk has no significant effect on students' investment interest in the capital market.*

**Keywords:** *Investment Motivation, Investment Knowledge, Investment Risk, Digital Financial Literacy, Students' Investment Interest, Capital Market*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan (D-IV) pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si. selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Apip S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi S.Tr. Akuntansi Perpajakan.

4. Maya Aresteria, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan serta *staff* di lingkungan Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung;
6. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Mamah dan Papah, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, yang diberikan dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kedua orang tua penulis.
7. Kakak-kakak kandung tersayang penulis, yaitu Ane Primawati, Hesti Yuni Sari, dan Wildan Febriadi, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, dan kebersamaan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada keluarga kecil kalian.
8. Keluarga besar penulis, yaitu Tiara Denisa Putri, Rizki Taufiqillah, Mila Pramawati, Gusti Nurhadi, Tubagus Novandra, Ida Kusmiati, Keenandra Zayyan Rasendria, Dzora Zaidan Savio, Allea Wilsa Almahyra, Ifana, Aki, Enin, Jejen Jaenudin, Nani Nurniati, Dewi Rahmas, Dea Sarah, dan Ahdi

yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

9. Sahabat penulis di bangku kuliah yaitu Akhsa, Handish, Zidan, Ghiffar, Rizal, Ibrahim, Bariq, Irvan, Dava, Lovia, Syifana, Sekarrahmma, Putri, Wanda, Lasaufa, Nabila, Dias, Dimas, dan Andre. Terima kasih atas dukungan, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Sahabat penulis di Serang, yaitu Haffie, Andy, Reyhan, Mikel, Fakhri, Zidhan, Farid, Nabila, Ukhti, Catherine, Vicky, Fajar, Haikal, Tegar, Gaffar, Arul, Dior, Shafira, Erga, Felist, Dito, Dona, Agista, Danu, Omar, Faris, dan Ipunk. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Rekan-rekan penulis di Semarang, yaitu Mas Reval, Mas Ganang, Riyas, Shaniac, Malvin, dan Zeinlana, serta seluruh keluarga besar UKM Futsal Universitas Diponegoro, khususnya Coach Affandi, Mas Joko, Aji Santoso, Dimas Emo, Ilham, Adinda, Elysa, dan Aliza. Terima kasih atas segala motivasi, kerja sama, dan kenangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
12. Teman-teman Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, khususnya kelas G dan H, yang telah menjadi bagian dari perjalanan

perkuliahan penulis selama empat tahun. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta pengalaman yang telah dibagikan selama masa perkuliahan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik-adik tingkat Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Langensari, serta seluruh karyawan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., khususnya Unit Billing & Settlement, yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran, serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Semarang, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Nazlie Prahmadi

NIM. 400114222650323

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR .....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 7          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 7          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 8          |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....  | 9          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>12</b>  |
| 2.1 Landasan Teori.....  | 12         |
| 2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....  | 12         |
| 2.1.2 Minat Investasi .....  | 15         |
| 2.1.3 Motivasi Investasi .....   | 16         |
| 2.1.4 Pengetahuan Investasi .....  | 17         |
| 2.1.5 Risiko Investasi .....   | 17         |
| 2.1.6 Literasi Keuangan Digital .....  | 18         |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 18         |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....  | 22         |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....  | 24         |
| 2.4.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di<br>Pasar Modal.....        | 24         |
| 2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa<br>di Pasar Modal .....    | 25         |
| 2.4.3 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar<br>Modal .....         | 26         |
| 2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi<br>Mahasiswa di Pasar Modal..... | 27         |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>29</b> |
| 3.1 Populasi dan Sampel .....                   | 29        |
| 3.1.1 Populasi .....                            | 29        |
| 3.1.2 Sampel .....                              | 29        |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel .....         | 31        |
| 3.2.1 Minat Investasi .....                     | 31        |
| 3.2.2 Motivasi Investasi .....                  | 33        |
| 3.2.3 Pengetahuan Investasi .....               | 34        |
| 3.2.4 Risiko Investasi .....                    | 36        |
| 3.2.5 Literasi Keuangan Digital .....           | 37        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                 | 39        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....               | 40        |
| 3.5 Metode Analisis Data .....                  | 41        |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif .....                | 41        |
| 3.5.2 Uji Kualitas Data .....                   | 42        |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....                   | 43        |
| 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....    | 44        |
| 3.5.5 Uji Hipotesis .....                       | 44        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>        | <b>47</b> |
| 4.1 Deskripsi Data .....                        | 47        |
| 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....          | 47        |
| 4.1.2 Karakteristik Responden .....             | 48        |
| 4.2 Statistika Deskriptif .....                 | 49        |
| 4.3 Hasil Analisis Data .....                   | 51        |
| 4.4 Hasil Uji Kualitas Data .....               | 52        |
| 4.4.1 Uji Validitas .....                       | 52        |
| 4.4.2 Uji Reliabilitas .....                    | 55        |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik .....                     | 56        |
| 4.5.1 Uji Normalitas .....                      | 56        |
| 4.5.2 Uji Multikolinearitas .....               | 58        |
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....             | 59        |
| 4.6 Uji Regresi Linier Berganda .....           | 60        |
| 4.7 Uji Hipotesis .....                         | 62        |
| 4.7.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... | 62        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.7.2 Uji Simultan (Uji F) .....   | 63        |
| 4.7.3 Uji Parsial (Uji t).....   | 64        |
| 4.8 Interpretasi dan Pembahasan.....   | 66        |
| 4.8.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di<br>Pasar Modal.....        | 66        |
| 4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa<br>di Pasar Modal .....    | 68        |
| 4.8.3 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar<br>Modal .....         | 69        |
| 4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi<br>Mahasiswa di Pasar Modal..... | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>74</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 74        |
| 5.2 Keterbatasan dan Saran .....   | 75        |
| 5.2.1 Keterbatasan.....  | 75        |
| 5.2.2 Saran.....   | 77        |
| 5.3 Implikasi.....   | 78        |
| 5.3.1 Implikasi Teoritis .....   | 78        |
| 5.3.2 Implikasi Praktis .....  | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>84</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....                         | 19 |
| Tabel 3. 1 Indikator dan Pertanyaan Kuesioner .....                 | 32 |
| Tabel 3. 2 Indikator dan Pertanyaan Kuesioner .....                 | 33 |
| Tabel 3. 3 Indikator dan Pertanyaan Kuesioner .....                 | 35 |
| Tabel 3. 4 Indikator dan Pertanyaan Kuesioner .....                 | 36 |
| Tabel 3. 5 Indikator dan Pertanyaan Kuesioner .....                 | 38 |
| Tabel 3. 6 Skala Likert Tingkat Penelitian Jawaban.....             | 41 |
| Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....                              | 48 |
| Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Angkatan.....                 | 48 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....             | 49 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas (Motivasi Investasi) .....           | 52 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas (Pengetahuan Investasi) .....        | 53 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas (Risiko Investasi) .....             | 54 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas (Literasi Keuangan Digital) .....    | 54 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas (Minat Investasi Mahasiswa) .....    | 55 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....                              | 56 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov..... | 57 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....                       | 58 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....        | 60 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                  | 60 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....         | 63 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....                         | 64 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                         | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 23 |
|--|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner.....   | 84  |
| Lampiran 2 Data Responden.....                                      | 91  |
| Lampiran 3 Hasil Descriptive Statistics.....                        | 108 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi (X1) .....        | 108 |
| Lampiran 5 Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X2).....            | 109 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Risiko Investasi (X3) .....          | 110 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Digital (X4) ..... | 111 |
| Lampiran 8 Uji Validitas Minat Investasi (Y).....                   | 112 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Investasi .....            | 113 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Investasi .....        | 113 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Risiko Investasi .....             | 113 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Digital .....    | 113 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi (Y) .....          | 113 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Data .....                         | 114 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Multikoleniaritas .....                       | 114 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer).....        | 115 |
| Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....                  | 115 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) .....               | 116 |
| Lampiran 19 Hasil Uji F .....                                       | 116 |
| Lampiran 20 Hasil Uji t .....                                       | 116 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Minat investasi menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi keputusan individu untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menegaskan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif, psikologis, maupun lingkungan. Dalam konteks mahasiswa, pengetahuan investasi, persepsi terhadap risiko, serta motivasi menjadi faktor yang memengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal (Prameswari & Setyorini, 2025). Kemajuan teknologi keuangan juga mendorong meningkatnya keterlibatan mahasiswa di pasar modal. Kumanireng dan Utomo (2023) menjelaskan bahwa perkembangan platform investasi berbasis digital telah mempermudah generasi muda untuk mengakses aktivitas investasi di pasar modal.

Partisipasi generasi muda dalam ekosistem pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada akhir tahun 2025 jumlah investor pasar modal telah mencapai 20,32 juta Single Investor Identification (SID) per 29 Desember 2025, tumbuh 37 persen dari tahun ke tahun (KSEI, 2025). Dari total jumlah tersebut, investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi dengan porsi 52,59 persen, yang menunjukkan tingginya keterlibatan generasi muda, termasuk mahasiswa, dalam aktivitas investasi pasar modal (KSEI, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan generasi muda terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut juga didukung oleh semakin

luasnya program edukasi investasi di lingkungan kampus. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa program Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di lingkungan akademik. Dominasi investor muda di pasar modal Indonesia pada kenyataannya belum sepenuhnya sejalan dengan besarnya nilai aset investasi yang dimiliki. Data KSEI (2025) menunjukkan bahwa meskipun investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi secara kuantitas dengan porsi 52,59 persen, nilai aset yang mereka kuasai hanya sebesar Rp60,03 triliun per Desember 2025. Nilai tersebut masih jauh di bawah kelompok usia 31–40 tahun yang menguasai Rp262,89 triliun maupun investor berusia di atas 60 tahun dengan nilai aset mencapai Rp1.104,30 triliun (KSEI, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal, salah satu faktornya adalah motivasi investasi. Motivasi merupakan dorongan yang memengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam keputusan berinvestasi (Dewantara *et al.*, 2025). Dalam konteks mahasiswa, motivasi dapat bersumber dari keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, merencanakan masa depan, maupun dorongan dari lingkungan sosial yang mendukung aktivitas investasi. Rahman dan Subroto (2022) membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk mencapai tujuan finansial, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Selain motivasi, pengetahuan investasi juga terbukti berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi. Firdaus dan Ifrochah (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang diperlukan sebelum mengambil keputusan berinvestasi, mencakup pemahaman terhadap jenis instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta analisis risiko dan imbal hasil. Eduard *et al.*, (2024) menegaskan bahwa pengetahuan yang memadai memungkinkan individu untuk mengevaluasi risiko secara lebih objektif dan mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, khususnya bagi generasi muda yang baru memasuki dunia investasi. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mendorong tumbuhnya minat untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Persepsi terhadap risiko investasi juga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Persepsi risiko mencerminkan pandangan individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam kegiatan investasi yang dilakukan. Dewi dan Sari (2025) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Azzahra dan Yuana (2023) yang menunjukkan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penilaian terhadap risiko investasi dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Era investasi yang semakin berbasis digital menjadikan literasi keuangan digital sebagai variabel penting dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan menerapkan pemahaman keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk pada penggunaan platform investasi digital. Kehadiran platform investasi seperti Bibit, Ajaib, Stockbit, dan Bareksa memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan proses yang cepat dan modal yang relatif terjangkau. Kumanireng dan Utomo (2023) membuktikan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam cakupan variabel yang digunakan. Rahman dan Subroto (2022) serta Firdaus dan Ifrochah (2022) memfokuskan penelitian pada pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa, tanpa menyertakan variabel risiko investasi maupun literasi keuangan digital. Dewantara *et al.*, (2025) juga menggunakan model penelitian yang serupa dan membuktikan bahwa motivasi investasi serta pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, namun penelitian tersebut belum mempertimbangkan risiko investasi dan literasi keuangan digital dalam model penelitiannya. Dewi dan Sari (2025) membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan Prameswari dan Setyorini (2025) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa risiko investasi masih menjadi faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian mengenai minat investasi mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menempatkan variabel risiko investasi dalam model penelitian yang berbeda. Adiningtyas dan Hakim (2022) menempatkan risiko investasi sebagai variabel intervening, bukan sebagai variabel independen yang secara langsung diuji hubungannya dengan minat investasi. Azzahra dan Yuana (2023) menyertakan preferensi risiko, tetapi sama sekali tidak mengkaji literasi keuangan digital. Sementara Eduard *et al.* (2024) telah menyertakan persepsi risiko bersama pengetahuan investasi, namun belum membahas literasi keuangan digital secara spesifik. Di sisi literasi, Kumanireng dan Utomo (2023) telah membahas aspek literasi dalam investasi, namun literasi yang digunakan masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas literasi keuangan digital yang berkaitan dengan keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal.

Berdasarkan kesenjangan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital dalam satu model penelitian, dan dengan konteks mahasiswa akuntansi perpajakan. Penggunaan variabel literasi keuangan digital menjadi penting mengingat platform investasi berbasis aplikasi kini semakin banyak digunakan mahasiswa dalam berinvestasi (Kumanireng & Utomo, 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada penambahan variabel dalam model penelitian, tetapi juga berupaya membangun

model yang lebih relevan dengan perkembangan investasi berbasis digital melalui penggunaan variabel literasi keuangan digital secara lebih spesifik pada konteks mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki latar belakang akademik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Selain itu, mahasiswa program studi ini juga memperoleh pembelajaran mengenai investasi melalui mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang yang memberikan pemahaman dasar mengenai instrumen investasi, mekanisme pasar modal, tingkat pengembalian, serta risiko investasi. Bekal pengetahuan tersebut menjadi dasar yang mendukung mahasiswa dalam memahami dan memberikan penilaian terhadap motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 karena pada periode penelitian berlangsung mereka telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang, sehingga memiliki paparan akademik yang relatif seragam terkait investasi di pasar modal. Keseragaman karakteristik tersebut penting untuk memperoleh data yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 dipandang sebagai objek yang tepat dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi,

Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro)".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat psikologis, kognitif, dan teknologi. Masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terdahulu yang belum mengintegrasikan variabel risiko investasi dan literasi keuangan digital secara komprehensif dalam satu model penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan investasi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investor muda di pasar modal. Pertama, penelitian ini memperkaya literatur akademik dengan mengintegrasikan variabel risiko investasi dan literasi keuangan digital dalam satu model penelitian yang belum banyak dilakukan sebelumnya, terutama dalam konteks mahasiswa akuntansi perpajakan di perguruan tinggi vokasi. Kedua, penelitian ini memperluas dimensi kontrol perilaku melalui variabel literasi keuangan digital yang lebih relevan dengan kondisi pasar modal saat ini. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih jauh tentang

faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, khususnya dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi yang relevan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro tentang pentingnya memiliki motivasi yang kuat, pengetahuan investasi yang memadai, pemahaman terhadap risiko, dan literasi keuangan digital yang baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terhindar dari berbagai praktik investasi ilegal yang merugikan.

### b. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi program studi Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro untuk mengevaluasi kurikulum yang berkaitan dengan literasi keuangan digital dan investasi di pasar modal, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademis, tetapi juga kecakapan finansial yang siap menghadapi dinamika investasi di era digital.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini secara keseluruhan, penulis menyusun sistematika penulisan yang terbagi ke dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dan urgensi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir, mencakup teori minat investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital. Selain itu, bab ini memuat tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data melalui kuesioner, serta teknik analisis data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda menggunakan SPSS.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian dan karakteristik responden, hasil pengolahan data secara statistik, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan mendalam terhadap temuan penelitian dalam kaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk melakukan suatu perilaku. Niat tersebut menjadi faktor utama yang menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan atau tidak. Semakin kuat niat yang dimiliki individu terhadap suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan. Niat tersebut dibentuk oleh beberapa komponen utama dalam TPB, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yaitu evaluasi positif atau negatif yang dimiliki individu terhadap suatu perilaku tertentu.
2. Norma subjektif (*subjective norm*), yaitu persepsi individu terhadap tekanan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, atau kelompok referensi, untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.
3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), yaitu persepsi individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku tertentu, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan hambatan yang dirasakan.
4. Kontrol perilaku aktual (*actual behavioral control*), yaitu kemampuan dan sumber daya nyata yang sesungguhnya dimiliki individu untuk melaksanakan suatu perilaku. Berbeda dengan *perceived behavioral control*

yang bersifat subjektif, actual behavioral control mencerminkan kondisi objektif yang benar-benar ada, seperti ketersediaan waktu, modal, akses teknologi, dan fasilitas pendukung lainnya. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa actual behavioral control berperan dalam menentukan apakah niat yang sudah terbentuk pada akhirnya benar-benar diwujudkan dalam perilaku nyata. Dengan demikian, meskipun seseorang memiliki niat yang kuat untuk berinvestasi, keterbatasan pada actual behavioral control seperti tidak tersedianya modal awal atau akses platform investasi dapat menghambat terwujudnya perilaku investasi tersebut.

Meskipun TPB terdiri dari empat komponen, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada dua komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*. Kedua komponen tersebut dipilih karena variabel-variabel dalam penelitian ini lebih mencerminkan cara mahasiswa menilai dan meyakini keputusan investasi secara internal, baik dari sisi evaluasi manfaat dan risiko investasi maupun dari sisi keyakinan atas kemampuan diri dalam berinvestasi. Adapun komponen subjective norm tidak dioperasionalkan sebagai variabel dalam penelitian ini karena tidak ada variabel yang secara langsung mengukur tekanan sosial dari lingkungan sekitar mahasiswa terhadap keputusan investasi mereka. Sementara *actual behavioral control* tidak dijadikan variabel penelitian karena komponen tersebut berperan pada tahap terwujudnya perilaku nyata, sedangkan fokus penelitian ini adalah pada pembentukan niat atau minat investasi mahasiswa, bukan pada perilaku investasi yang sudah terjadi.

Motivasi investasi dapat dikaitkan dengan komponen sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) karena motivasi yang dimiliki individu akan memengaruhi cara pandangnya terhadap kegiatan investasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi investasi tinggi, seperti keinginan memperoleh keuntungan atau mencapai kebebasan finansial, cenderung memandang investasi sebagai sesuatu yang bernilai positif, sehingga sikapnya terhadap perilaku berinvestasi menjadi lebih mendukung. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman dan Subroto (2022) yang membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengetahuan investasi dapat dikaitkan dengan komponen kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) karena pengetahuan yang dimiliki individu memengaruhi tingkat keyakinan dan kemampuannya dalam melakukan suatu perilaku. Firdaus dan Ifrochah (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai instrumen investasi, mekanisme pasar modal, dan cara menilai risiko cenderung merasa lebih siap dan lebih kompeten dalam mengambil keputusan investasi.

Risiko investasi dapat dikaitkan dengan komponen sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) karena risiko yang dirasakan individu akan memengaruhi cara pandangnya terhadap investasi serta tingkat keyakinannya dalam melakukan investasi. Persepsi risiko mencerminkan bagaimana seseorang menilai kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari aktivitas investasi (Azzahra & Yuana, 2023).

Literasi keuangan digital dapat dikaitkan dengan komponen *perceived behavioral control* karena kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan platform investasi digital dapat memengaruhi tingkat keyakinannya dalam melakukan investasi. Di era investasi berbasis aplikasi digital saat ini, kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi keuangan digital dan menggunakan aplikasi investasi secara mandiri dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu dalam memanfaatkan platform investasi digital (Kumanireng & Utomo, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital memiliki keterkaitan dengan pembentukan minat investasi mahasiswa di pasar modal dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB).

### **2.1.2 Minat Investasi**

Minat investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Secara konseptual, minat investasi dapat diartikan sebagai kecenderungan, keinginan, dan kesediaan individu untuk mengalokasikan sebagian dananya pada instrumen investasi di pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Minat investasi mencerminkan adanya ketertarikan individu terhadap aktivitas investasi yang dapat mendorong munculnya keinginan untuk mulai berinvestasi di pasar modal (Wahyuningtyas *et al.*, 2022).

Minat investasi juga dapat tercermin dari keinginan individu untuk mencari informasi mengenai investasi, mempelajari investasi lebih lanjut, serta keyakinan

untuk mulai melakukan investasi. Indikator tersebut menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya sebatas ketertarikan, tetapi juga mencerminkan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi secara nyata (Kumanireng & Utomo, 2023).

### **2.1.3 Motivasi Investasi**

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks investasi, motivasi investasi menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk memulai dan mempertahankan keterlibatannya dalam kegiatan investasi di pasar modal (Dewantara *et al.*, 2025).

Motivasi investasi mahasiswa dapat berasal dari motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, ketertarikan terhadap dunia investasi, serta keinginan untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya, dorongan keluarga, konten edukasi investasi di media sosial, maupun kemudahan akses investasi melalui platform digital (Alghifari & Lestari 2026)

Motivasi investasi juga dapat tercermin dari adanya dorongan individu untuk memperoleh keuntungan, mencapai kemandirian finansial, mempersiapkan kebutuhan masa depan, serta ketertarikan untuk mulai melakukan investasi. Semakin kuat dorongan tersebut, semakin besar pula motivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal (Rahman & Subroto, 2022).

#### **2.1.4 Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor kognitif yang penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi seseorang. Firdaus dan Ifrochah (2022) mendefinisikan pengetahuan investasi sebagai pemahaman dasar yang diperlukan sebelum mengambil keputusan berinvestasi, yang mencakup pemahaman mengenai instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta analisis risiko dan imbal hasil dari masing-masing instrumen. Tanpa pengetahuan yang memadai, seorang investor pemula cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi atau informasi yang belum terverifikasi, yang pada akhirnya meningkatkan risiko kerugian. Eduard *et al.*, (2024) menegaskan bahwa pengetahuan investasi yang memadai memungkinkan individu untuk mengevaluasi risiko secara lebih objektif, membandingkan alternatif investasi yang ada, dan mengambil keputusan yang lebih rasional. Hal ini sangat relevan bagi mahasiswa yang umumnya masih berada dalam tahap awal mengenal dunia investasi dan rentan terhadap penawaran produk investasi yang tidak jelas atau bahkan ilegal.

#### **2.1.5 Risiko Investasi**

Risiko investasi dalam penelitian ini dipahami sebagai persepsi individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam kegiatan investasi. Risiko yang dimaksud bukan hanya risiko objektif yang dapat diukur secara statistik, tetapi juga bagaimana individu menilai dan merasakan risiko tersebut secara subjektif. Persepsi risiko setiap individu dapat berbeda-beda tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan kondisi psikologis masing-masing individu (Azzahra & Yuana, 2023). Dalam kegiatan investasi, risiko merupakan

konsekuensi yang tidak dapat dipisahkan dari potensi keuntungan yang diharapkan investor. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko investasi menjadi penting agar individu mampu mempertimbangkan peluang keuntungan dan kemungkinan kerugian secara rasional sebelum mengambil keputusan investasi.

### **2.1.6 Literasi Keuangan Digital**

Literasi keuangan digital merupakan konsep yang berkembang seiring dengan transformasi layanan keuangan berbasis teknologi digital. Berbeda dengan literasi keuangan konvensional yang berfokus pada pemahaman konsep keuangan dasar, literasi keuangan digital lebih menekankan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keuangan digital untuk mengambil keputusan investasi secara tepat. Perkembangan platform investasi digital seperti Bibit, Ajaib, Stockbit, dan Bareksa telah mempermudah mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Proses pembukaan rekening investasi yang sepenuhnya digital serta modal awal yang relatif terjangkau membuat investasi semakin mudah diakses oleh generasi muda melalui smartphone (Kumanireng & Utomo, 2023). Literasi keuangan digital juga tercermin dari kemampuan individu dalam memahami penggunaan platform investasi dan menilai informasi investasi yang diperoleh melalui media digital.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk melihat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait minat investasi mahasiswa di pasar modal. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam

memahami hubungan antar variabel serta menemukan perbedaan atau kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini:

**Tabel 2. 1**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

| <b>No</b> | <b>Nama Peneliti (Tahun)</b>             | <b>Variabel</b>   | <b>Metode</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|-----------|--|---|---|---|
| 1.        | Rahman & Subroto (2022)                  | X1: Motivasi Investasi<br>X2: Pengetahuan Investasi<br>Y: Minat Investasi Pasar Modal | Penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 62 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. | 1. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.<br>2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. |
| 2.        | Firdaus & Ifrochah (2022)”               | X1: Pengetahuan Investasi<br>X2: Motivasi Investasi<br>Y: Minat Investasi Pasar Modal | Penelitian mixed method (kuantitatif dan kualitatif) dengan sampel 135 mahasiswa PKN STAN menggunakan teknik convenience sampling.          | 1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.<br>2. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.         |
| 3.        | Dewantara, Alfarizi, & Napitupulu (2025) | X1: Motivasi Investasi<br>X2: Pengetahuan Investasi<br>Y: Minat Investasi Pasar Modal | Penelitian kuantitatif dengan metode survei terhadap 300 mahasiswa Politeknik Negeri Medan menggunakan teknik cluster random sampling.      | 1. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.<br>2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.         |

| No | Nama Peneliti (Tahun)                      | Variabel  | Metode  | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|---|---|
| 4. | Adiningtyas & Hakim (2022)                 | X1: Pengetahuan Investasi<br>X2: Motivasi<br>X3: Uang Saku<br>Z: Risiko Investasi<br>Y: Minat Investasi Pasar Modal Syariah | Penelitian kuantitatif dengan teknik quota sampling pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan UIN Sunan Ampel Surabaya.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.</li> <li>2. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.</li> <li>3. Risiko investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi dan uang saku terhadap minat investasi.</li> </ol> |
| 5. | Eduard, Widyastuti, Maidani, & Sari (2024) | X1: Pengetahuan Investasi<br>X2: Financial Literacy<br>X3: Persepsi Risiko<br>Y: Keputusan Investasi                        | Penelitian kuantitatif menggunakan data primer dari kuesioner terhadap 100 responden Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.</li> <li>2. Financial literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.</li> <li>3. Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.</li> </ol>   |
| 6. | Azzahra & Yuana (2023)                     | X1: Motivasi Berinvestasi<br>X2: Pengetahuan Pasar Modal<br>X3: Preferensi Risiko<br>Y: Minat Investasi                     | Penelitian kuantitatif eksplanatori dengan teknik purposive sampling terhadap 130 mahasiswa aktif Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi berinvestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>2. Pengetahuan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>3. Preferensi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> </ol>                           |

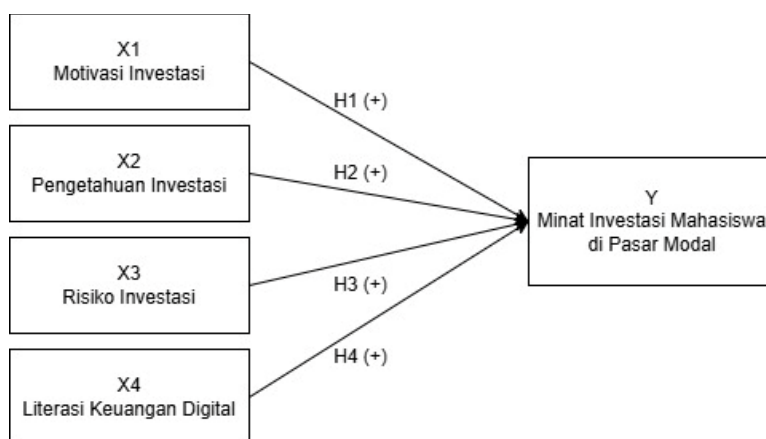
| No | Nama Peneliti (Tahun)         | Variabel  | Metode   | Hasil Penelitian   |
|----|-------------------------------|---|--|--|
| 7. | Prameswari & Setyorini (2025) | X1: Literasi Keuangan<br>X2: Persepsi Risiko<br>X3: Motivasi Investasi<br>Y: Minat Investasi Gen Z  | Penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 142 responden Generasi Z di Kota Surabaya.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>2. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi</li> <li>3. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> </ol>  |
| 8. | Dewi & Sari (2025)            | X1: Pemahaman Investasi<br>X2: Pengalaman Investasi<br>X3: Persepsi Risiko<br>X4: Motivasi Investasi<br>Y: Minat Berinvestasi Pasar Modal | Penelitian kuantitatif menggunakan data primer melalui kuesioner daring kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>2. Pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>3. Pengalaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>4. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> </ol> |
| 9. | Kumanireng & Utomo (2023)     | X1: Literasi Keuangan<br>X2: Literasi Pajak<br>X3: Literasi Digital<br>Y: Minat Investasi Pasar Modal                                     | Penelitian kuantitatif menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 108 responden mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</li> <li>2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</li> <li>3. Literasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap</li> </ol>   |

| No  | Nama Peneliti (Tahun)                     | Variabel  | Metode  | Hasil Penelitian   |
|-----|---|---|---|--|
|     |   |   |   | minat investasi mahasiswa.   |
| 10. | Wahyunin gtyas, Hasanah, & Susesti (2022) | X1: Motivasi Investasi<br>X2: Persepsi Risiko<br>X3: Literasi Keuangan<br>X4: Efikasi Keuangan<br>Y: Minat Berinvestasi Pasar Modal | Penelitian kuantitatif menggunakan data primer dari kuesioner terhadap 242 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang dipilih dengan teknik purposive sampling | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>2. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>3. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</li> <li>4. Efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.</li> </ol> |

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan pemahaman dan persepsi terhadap investasi. Dalam penelitian ini, motivasi investasi dipilih karena dorongan internal maupun eksternal dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan digital dipilih karena kemampuan mahasiswa dalam memahami investasi dan memanfaatkan platform investasi digital dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Sementara itu, risiko investasi dipilih karena pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi dapat memengaruhi keyakinan dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) sebagai landasan teori utama dalam menjelaskan pembentukan minat investasi mahasiswa. Penelitian ini lebih berfokus pada komponen *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control* karena variabel yang digunakan berkaitan dengan persepsi, pemahaman, dan keyakinan individu dalam melakukan investasi. Motivasi investasi dan risiko investasi berkaitan dengan pembentukan sikap individu terhadap investasi karena keduanya memengaruhi cara individu menilai manfaat maupun konsekuensi yang mungkin timbul dari aktivitas investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan digital berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan investasi. Berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Dalam konteks investasi, mahasiswa yang memiliki motivasi investasi tinggi kemungkinan lebih besar memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kegiatan investasi sehingga dapat mendorong munculnya minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Sejumlah penelitian terdahulu secara konsisten mengungkapkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Rahman dan Subroto (2022) menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi investasi yang tinggi cenderung memiliki minat berinvestasi yang lebih kuat. Hasil serupa juga diperoleh Dewantara, Alfarizi, dan Napitupulu (2025) pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Selain itu, Azzahra dan Yuana (2023) memperoleh hasil bahwa motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa investor pemula.

Dorongan untuk mencapai tujuan finansial dan keinginan untuk memperoleh keuntungan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

#### **2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memahami instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta risiko investasi cenderung memiliki keyakinan lebih besar dalam mengambil keputusan investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior*, kondisi tersebut berkaitan dengan perceived behavioral control, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Hubungan positif antara pengetahuan investasi dan minat investasi mahasiswa telah ditunjukkan oleh berbagai penelitian terdahulu. Firdaus dan Ifrochah (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa PKN STAN. Hasil serupa juga ditemukan oleh Dewantara, Alfarizi, dan Napitupulu (2025) pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Selain itu, Adiningtyas dan Hakim (2022) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan lebih memahami mekanisme dan manfaat investasi di pasar modal. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

### **2.4.3 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Risiko investasi merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam kegiatan investasi, risiko dipahami sebagai kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian atas hasil investasi yang diharapkan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko investasi cenderung mampu menilai potensi keuntungan dan kerugian secara lebih rasional sebelum mengambil keputusan investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior*, kondisi tersebut berkaitan dengan sikap individu terhadap suatu perilaku, di mana penilaian terhadap konsekuensi yang mungkin timbul dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat atau keputusan investasi. Dewi dan Sari (2025) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil serupa juga ditemukan oleh Eduard et al. (2024) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z. Selain itu, Azzahra dan Yuana (2023) menemukan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap risiko dapat meningkatkan keyakinan individu dalam melakukan aktivitas investasi.

Mahasiswa yang memahami karakteristik risiko investasi cenderung lebih siap menghadapi ketidakpastian yang melekat pada kegiatan investasi. Pemahaman tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian secara lebih objektif sehingga tidak mudah menghindari investasi hanya karena adanya risiko. Dengan demikian, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, hipotesis ketiga penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H3: Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

#### **2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Literasi keuangan digital menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang mampu mengakses, memahami, dan menggunakan platform investasi digital dengan baik cenderung lebih yakin dalam melakukan investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior*, kondisi tersebut berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Di era investasi digital saat ini, rendahnya literasi keuangan digital dapat menyebabkan mahasiswa merasa ragu dan kurang siap untuk mulai berinvestasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan berbasis digital dapat meningkatkan minat investasi. Kumanireng dan Utomo (2023) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selain itu, Wahyuningtyas et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kemampuan memahami penggunaan platform investasi digital dapat membantu mahasiswa mengakses informasi investasi secara lebih mudah dan mandiri. Literasi keuangan digital yang baik juga dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H4: Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023. Pemilihan kedua angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang pada semester enam, sehingga mereka telah memiliki bekal pemahaman awal mengenai investasi di pasar modal yang memadai untuk dijadikan responden penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 adalah sebanyak 308 mahasiswa dan angkatan 2023 sebanyak 390 mahasiswa. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 698 mahasiswa.

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, tidak seluruh anggota populasi dijadikan responden mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena

itu, digunakan teknik sampling untuk menentukan jumlah sampel yang representatif.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai panduan untuk menentukan target jumlah minimal responden, guna memastikan kecukupan data dalam pengujian statistik (Fadel et al., 2024). Adapun rumus Slovin dapat dijabarkan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi (698 mahasiswa)

$e$  = *Margin of error* / tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{698}{1 + 698 \times (10\%^2)}$$

$$n = \frac{698}{7,98}$$

$n = 87,47$  (dibulatkan menjadi 88)

*Margin of error* sebesar 10% dipilih dengan mempertimbangkan bahwa karakteristik populasi dalam penelitian ini cenderung homogen, yaitu mahasiswa pada program studi dan angkatan yang sama di satu institusi. Dengan kondisi populasi yang homogen, tingkat kesalahan 10% masih dianggap dapat menghasilkan sampel yang cukup representatif. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

sebanyak 88 responden mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 Program studi Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel diperlukan agar setiap konstruk yang digunakan dalam penelitian dapat diukur secara terarah dan konsisten melalui indikator-indikator yang terukur. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional hingga pada cara pengukurannya, sehingga tidak timbul perbedaan interpretasi dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan lima variabel, terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X1, X2, X3, X4). Variabel dependen adalah minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari motivasi investasi (X1), pengetahuan investasi (X2), risiko investasi (X3), dan literasi keuangan digital (X4). Seluruh variabel diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penjelasan mengenai definisi operasional dan indikator masing-masing variabel penelitian diuraikan pada subbab berikut.

#### **3.2.1 Minat Investasi**

Minat investasi dapat diartikan sebagai kecenderungan dan ketertarikan individu untuk mengalokasikan sebagian dananya pada instrumen investasi di pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Minat tersebut tercermin dari adanya keterikatan, ambisi untuk mencapai tujuan keuangan, serta kepercayaan individu terhadap manfaat investasi yang dapat mendorong

munculnya kesiapan untuk mulai berinvestasi. Adapun indikator minat investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Adiningtyas dan Hakim (2022), Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebarakan kepada responden sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 1**

**Indikator dan Pertanyaan Kuesioner**

| <b>Indikator</b>                                  | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>   |
|---|-------------|---|
| Keterikatan terhadap investasi                    | Y1          | Saya merasa memiliki keterikatan emosional terhadap dunia investasi dan menganggapnya sebagai bagian dari gaya hidup finansial saya.                        |
|   | Y2          | Saya secara rutin memantau perkembangan pasar modal karena merasa investasi sudah menjadi bagian dari perhatian utama saya.                                 |
| Ambisi mencapai tujuan keuangan melalui investasi | Y3          | Saya memiliki target finansial jangka panjang yang spesifik, seperti memiliki portofolio investasi dengan nilai tertentu pada usia tertentu.                |
|   | Y4          | Saya berencana untuk secara aktif menambah dan mengembangkan portofolio investasi di pasar modal sesuai dengan kemampuan keuangan saya.                     |
| Kepercayaan terhadap manfaat investasi            | Y5          | Saya percaya bahwa berinvestasi di pasar modal secara konsisten dalam jangka panjang akan memberikan manfaat finansial yang signifikan bagi kehidupan saya. |
|   | Y6          | Saya yakin bahwa investasi di pasar modal merupakan pilihan yang lebih menguntungkan dibandingkan hanya menyimpan uang di tabungan konvensional.            |

### 3.2.2 Motivasi Investasi

Menurut Dewantara et al. (2025), motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk mencari tahu, memahami, dan terlibat dalam kegiatan investasi. Motivasi investasi dapat mendorong individu untuk mempersiapkan diri serta melakukan berbagai upaya guna mencapai tujuan keuangan yang diharapkan melalui kegiatan investasi. Variabel motivasi investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Dewantara et al. (2025) dan Adiningtyas dan Hakim (2022). Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 2**

#### **Indikator dan Pertanyaan Kuesioner**

| <b>Indikator</b>                            | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>  |
|---|-------------|--|
| Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal | X1.1        | Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mulai berinvestasi di pasar modal sebagai langkah nyata dalam mengelola keuangan pribadi saya. |
|   | X1.2        | Keinginan saya untuk berinvestasi di pasar modal timbul karena saya ingin lebih mandiri secara finansial di masa depan.                |
| Ketertarikan untuk mempelajari investasi    | X1.3        | Saya merasa tertarik untuk memahami lebih dalam tentang cara kerja investasi di pasar modal.   |
|   | X1.4        | Saya terdorong untuk mengikuti seminar, webinar, atau kelas edukasi investasi guna menambah pemahaman saya.                            |

| <b>Indikator</b>                        | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>  |
|---|-------------|--|
| Motivasi untuk mencapai tujuan keuangan | X1.5        | Saya termotivasi untuk mulai berinvestasi karena ingin mencapai kebebasan finansial di masa mendatang.                           |
|   | X1.6        | Dorongan untuk memperbaiki kondisi keuangan saya di masa depan menjadi alasan utama saya tertarik pada investasi di pasar modal. |
| Tindakan dalam mempersiapkan investasi  | X1.7        | Saya sudah mulai menyisihkan sebagian penghasilan atau uang saku sebagai persiapan modal awal untuk berinvestasi.                |
|   | X1.8        | Saya berupaya mencari tahu langkah-langkah teknis yang diperlukan untuk membuka rekening investasi di pasar modal.               |

### 3.2.3 Pengetahuan Investasi

Menurut Eduard et al. (2024), pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan investasi, termasuk manfaat, instrumen investasi, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh di masa mendatang. Pengetahuan investasi diperlukan agar calon investor mampu memahami karakteristik investasi dan mengambil keputusan investasi secara lebih tepat. Variabel pengetahuan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Adiningtyas dan Hakim (2022) dan Eduard et al. (2024). Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3

## Indikator dan Pertanyaan Kuesioner

| Indikator   | Kode | Pernyataan  |
|---|------|---|
| Pengetahuan Dasar Investasi                                 | X2.1 | Saya memahami pengertian investasi secara umum, termasuk konsep nilai waktu uang, return, dan diversifikasi portofolio.                               |
|   | X2.2 | Saya mengetahui perbedaan antara investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang beserta contohnya di pasar modal.                               |
| Pengetahuan Instrumen Pasar Modal                           | X2.3 | Saya mengetahui jenis-jenis instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia, seperti saham, reksa dana, dan obligasi.                |
|   | X2.4 | Saya memahami karakteristik masing-masing instrumen investasi, seperti perbedaan antara saham dan reksa dana dari sisi kepemilikan dan cara kerjanya. |
| Pengetahuan Tingkat Pengembalian                            | X2.5 | Saya memahami bahwa investasi berpotensi memberikan keuntungan dalam bentuk capital gain (kenaikan harga) dan dividen.                                |
|   | X2.6 | Saya mengetahui bahwa besaran return yang diperoleh dari investasi berbeda-beda tergantung pada jenis instrumen dan kondisi pasar.                    |
| Pengetahuan Hubungan antara Risiko dan Tingkat Pengembalian | X2.7 | Saya memahami konsep high risk high return, yaitu bahwa instrumen dengan potensi keuntungan tinggi umumnya disertai risiko yang lebih besar.          |
|   | X2.8 | Saya mengetahui bahwa dalam teori investasi, risiko dan tingkat pengembalian memiliki hubungan yang berbanding lurus satu sama lain.                  |

### 3.2.4 Risiko Investasi

Menurut Azzahra dan Yuana (2023), preferensi risiko merupakan pertimbangan individu terhadap kemungkinan risiko yang dihadapi dalam kegiatan investasi. Risiko menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan investasi karena setiap investasi memiliki tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang berbeda-beda. Variabel risiko investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Azzahra dan Yuana (2023). Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 4**

#### **Indikator dan Pertanyaan Kuesioner**

| <b>Indikator</b>                       | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>  |
|--|-------------|--|
| Adanya risiko tertentu dalam investasi | X3.1        | Saya menyadari secara personal bahwa setiap instrumen investasi di pasar modal mengandung risiko, seperti fluktuasi harga yang tidak dapat diprediksi. |
|  | X3.2        | Saya merasa bahwa tidak ada jaminan keuntungan pasti dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga risiko selalu ada dalam setiap keputusan investasi.   |
| Kemungkinan mengalami kerugian         | X3.3        | Saya menyadari bahwa investasi di pasar modal berisiko mengakibatkan kerugian berupa penurunan nilai aset (capital loss) yang bisa terjadi kapan saja. |
|  | X3.4        | Saya merasa khawatir akan kemungkinan kehilangan sebagian atau seluruh modal yang saya   |

| <b>Indikator</b>  | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>  |
|---|-------------|--|
|   |             | investasikan akibat kondisi pasar yang tidak menentu.  |
| Pertimbangan risiko dalam keputusan investasi           | X3.5        | Persepsi saya tentang risiko investasi membuat saya lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi di pasar modal.                                       |
|   | X3.6        | Saya merasa bahwa tingkat risiko suatu instrumen investasi merupakan faktor penentu utama yang memengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi atau tidak.       |
| Persepsi bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi | X3.7        | Saya beranggapan bahwa investasi di pasar modal, khususnya saham, memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan instrumen tabungan konvensional. |
|   | X3.8        | Persepsi saya bahwa investasi di pasar modal sangat berisiko tinggi membuat saya ragu untuk segera memulai berinvestasi.                                       |

### **3.2.5 Literasi Keuangan Digital**

Menurut Kumanireng dan Utomo (2023), literasi keuangan dan literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks investasi, literasi keuangan digital mencerminkan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan, memanfaatkan teknologi digital, serta menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel literasi keuangan digital dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Kumanireng dan Utomo (2023). Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi

pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 5**

**Indikator dan Pertanyaan Kuesioner**

| <b>Indikator</b>  | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>   |
|---|-------------|---|
| Pengetahuan Keuangan & Social Networking                                | X4.1        | Saya memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan dasar yang saya peroleh melalui diskusi di komunitas atau forum digital, seperti grup media sosial tentang investasi.       |
|   | X4.2        | Saya aktif berinteraksi dalam komunitas digital (forum, grup chat, atau media sosial) untuk berbagi dan memperbarui pengetahuan saya tentang investasi dan keuangan.          |
| Transliteracy (Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Lintas Media) | X4.3        | Saya mampu mengakses informasi investasi dari berbagai platform digital secara bersamaan, seperti aplikasi investasi, situs berita keuangan, dan kanal YouTube edukasi.       |
|   | X4.4        | Saya dapat memahami dan mengintegrasikan informasi keuangan yang saya peroleh dari berbagai format media digital, baik teks, video, maupun infografis.                        |
| Filtering and Selecting Content (Menyaring dan Memilih Informasi)       | X4.5        | Saya mampu mengidentifikasi dan menyaring informasi investasi yang tidak akurat atau berpotensi menyesatkan dari media digital.   |
|   | X4.6        | Saya secara kritis memilih sumber informasi keuangan digital yang kredibel, seperti situs OJK, IDX, atau media keuangan terpercaya, sebelum menggunakannya sebagai referensi. |
| Maintaining Privacy   | X4.7        | Saya memahami pentingnya melindungi data pribadi dan informasi akun investasi saya dari ancaman siber saat menggunakan layanan keuangan digital.                              |
|   | X4.8        | Saya secara aktif menerapkan langkah-langkah keamanan digital, seperti tidak membagikan PIN atau kata sandi akun investasi kepada pihak lain.                                 |

| <b>Indikator</b>                   | <b>Kode</b> | <b>Pernyataan</b>  |
|------------------------------------|-------------|--|
| Sikap Keuangan & Perilaku Keuangan | X4.9        | Saya memiliki sikap positif dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi menggunakan platform digital sebagai alat bantu perencanaan.                           |
|                                    | X4.10       | Saya secara konsisten menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mencatat pengeluaran, mengelola anggaran, dan memantau perkembangan portofolio investasi saya. |

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2023). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang serta memenuhi kriteria sampel penelitian.

Data yang diperoleh berupa jawaban responden terhadap setiap pernyataan pada kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Selanjutnya, data tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuesioner disebarkan secara daring melalui

*Google Form* kepada mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro,
2. Terdaftar pada angkatan 2022 atau 2023.
3. Telah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang.

Penetapan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman akademik yang memadai terkait investasi di pasar modal sehingga data yang diperoleh relevan dengan variabel yang diteliti. Serta setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima poin. Menurut Ghazali (2021), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Adapun penilaian skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 6 Skala Likert**  
**Tingkat Penelitian Jawaban**

| No. | Jawaban                   | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2.  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 3.  | Netral (N)                | 3    |
| 4.  | Setuju (S)                | 4    |
| 5.  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi dan karakteristik data. Menurut Ghozali (2021), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, jangkauan, kurtosis, dan skewness sebaran dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Azwar (1987)

dalam Firdaus dan Ifrochah (2022), validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari ( $r_{Tabel}$ ) pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih kecil dari ( $r_{Tabel}$ ), maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2021), uji normalitas penting dilakukan karena salah satu asumsi dalam analisis regresi adalah residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan analisis grafik Normal P-Plot. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2021), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2021).

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Menurut Ghozali (2021), model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 (Sig.  $> 0,05$ ) (Ghozali, 2021).

### **3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh motivasi

investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

|                                      |                             |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| $\alpha$                             | = Konstanta                 |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi         |
| Y                                    | = Minat Investasi           |
| $X_1$                                | = Motivasi Investasi        |
| $X_2$                                | = Pengetahuan Investasi     |
| $X_3$                                | = Risiko Investasi          |
| $X_4$                                | = Literasi Keuangan Digital |
| e                                    | = Error                     |

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2021), koefisien determinasi menunjukkan kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* karena model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan

bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

#### **3.5.5.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji F dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka model regresi dinyatakan signifikan dan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi dinyatakan tidak signifikan dan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.5.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik program studi, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 adalah sebanyak 308 mahasiswa dan angkatan 2023 sebanyak 390 mahasiswa, sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 698 mahasiswa. Pemilihan angkatan 2022 dan 2023 sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada periode penelitian berlangsung, kedua angkatan tersebut telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang, sehingga memiliki paparan akademik yang relevan dengan topik penelitian ini.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Terdaftar pada angkatan 2022 atau angkatan 2023.
3. Telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 10% sebagaimana telah dijabarkan pada BAB III, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 88 responden. Agar data yang terkumpul lebih representatif,

peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang telah melampaui batas minimum tersebut. Kuesioner disebar secara daring melalui *Google Form* pada tanggal 18 Juni sampai 20 Juni 2026 dan seluruh kuesioner yang terkumpul dapat diolah sepenuhnya. Berikut penulis lampirkan tabel hasil pengumpulan data.

**Tabel 4. 1**

**Hasil Pengumpulan Data**

| <b>No</b> | <b>Keterangan</b>                | <b>Jumlah Kuesioner</b> |
|-----------|----------------------------------|-------------------------|
| 1.        | Kuesioner yang dikirim           | 100                     |
| 2.        | Kuesioner yang Kembali           | 100                     |
| 3.        | Kuesioner yang bisa diolah       | 100                     |
| 4.        | Persentasi kuesioner yang diolah | 100%                    |

Sumber: Data primer yang diolah 2026

**4.1.2 Karakteristik Responden**

Demografi responden dalam penelitian ini mencakup karakteristik utama, yaitu angkatan. Hal ini memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik responden yang diambil sebagai sampel penelitian dan memastikan bahwa semua responden telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Demografi para responden tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**

**Data Responden Berdasarkan Angkatan**

| <b>Angkatan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|---------------|-------------------|
| 2022            | 75            | 75%               |
| 2023            | 25            | 25%               |
| Total           | 100           | 100%              |

Sumber: Data primer yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan responden dengan Angkatan 2022 sebanyak 75 atau sebesar 75%, responden dengan Angkatan 2023 sebanyak 25 atau sebesar 25%.

#### 4.2 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1 sampai 5 yang berkaitan dengan variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Risiko Investasi (X3), Literasi Keuangan Digital (X4), serta Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y). Analisis statistik deskriptif meliputi nilai *minimum*, *maksimum*, *mean*, dan *standar deviasi* yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden serta tingkat penyebaran data pada masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4. 3**

#### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel                  | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Motivasi Investasi        | 100 | 24      | 40      | 33,99 | 4,036          |
| Pengetahuan Investasi     | 100 | 24      | 40      | 32,77 | 4,436          |
| Risiko Investasi          | 100 | 12      | 40      | 33,06 | 5,029          |
| Literasi Keuangan Digital | 100 | 26      | 50      | 39,30 | 5,658          |
| Minat Investasi           | 100 | 11      | 30      | 23,67 | 4,070          |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 100 data, dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel dependen Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y) memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 23,67 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 30, serta standar deviasi sebesar 4,070. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai mean menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen dan tidak terlalu bervariasi, sehingga dapat dikatakan bahwa minat investasi mahasiswa Akuntansi Perpajakan terhadap pasar modal berada pada tingkat yang cukup baik.

Adapun rata-rata (mean) untuk variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Investasi (X1) memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,99 dari rentang skor 24 sampai 40, dengan standar deviasi sebesar 4,036. Nilai mean yang cukup tinggi mendekati skor maksimum mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki dorongan motivasi yang kuat untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,77 dari rentang skor 24 sampai 40, dengan standar deviasi sebesar 4,436. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden mengenai konsep dan instrumen investasi di pasar modal tergolong cukup baik, meskipun variasi jawaban responden sedikit lebih tinggi dibandingkan variabel motivasi.

3. Variabel Risiko Investasi (X3) memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,06 dari rentang skor 12 sampai 40, dengan standar deviasi sebesar 5,029. Hal ini menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi dan kesadaran yang cukup tinggi terhadap risiko yang melekat pada kegiatan investasi di pasar modal.
4. Variabel Literasi Keuangan Digital (X4) memperoleh nilai rata-rata sebesar 39,30 dari rentang skor 26 sampai 50, dengan standar deviasi sebesar 5,658. Nilai mean tertinggi di antara seluruh variabel ini menunjukkan bahwa responden tergolong cukup cakap dalam memanfaatkan platform digital untuk mengakses dan mengelola informasi keuangan terkait investasi.

Secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada seluruh variabel penelitian ini lebih kecil dibandingkan nilai mean masing-masing variabel. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data jawaban responden tergolong homogen dan tidak menunjukkan adanya variasi data yang ekstrem, sehingga data dapat dikatakan cukup representatif untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

#### **4.3 Hasil Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 26. Analisis diawali dengan penyajian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang

meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah model dinyatakan memenuhi seluruh asumsi yang diperlukan, dilakukan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), uji simultan (uji F), serta uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan.

#### 4.4 Hasil Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5% (uji dua arah). Penelitian ini menggunakan 100 responden, sehingga derajat bebas (*df*) dihitung sebagai berikut:

$df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ , sehingga diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,196

**Tabel 4. 4**

#### Hasil Uji Validitas (Motivasi Investasi)

| Variabel<br>Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------------|----------|---------|------------|
| X1.1                   | 0,709    | 0,196   | VALID      |
| X1.2                   | 0,604    | 0,196   | VALID      |
| X1.3                   | 0,724    | 0,196   | VALID      |
| X1.4                   | 0,627    | 0,196   | VALID      |

|      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| X1.5 | 0,673 | 0,196 | VALID |
| X1.6 | 0,712 | 0,196 | VALID |
| X1.7 | 0,712 | 0,196 | VALID |
| X1.8 | 0,704 | 0,196 | VALID |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh 8 butir pernyataan pada variabel Motivasi Investasi (X1) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan pada variabel Motivasi Investasi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 5**

**Hasil Uji Validitas (Pengetahuan Investasi)**

| <b>Variabel<br/>Pertanyaan</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X2.1                           | 0,733           | 0,196          | VALID             |
| X2.2                           | 0,697           | 0,196          | VALID             |
| X2.3                           | 0,795           | 0,196          | VALID             |
| X2.4                           | 0,768           | 0,196          | VALID             |
| X2.5                           | 0,592           | 0,196          | VALID             |
| X2.6                           | 0,687           | 0,196          | VALID             |
| X2.7                           | 0,704           | 0,196          | VALID             |
| X2.8                           | 0,739           | 0,196          | VALID             |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh 8 butir pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 6****Hasil Uji Validitas (Risiko Investasi)**

| <b>Variabel<br/>Pertanyaan</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X3.1                           | 0,507           | 0,196          | VALID             |
| X3.2                           | 0,771           | 0,196          | VALID             |
| X3.3                           | 0,764           | 0,196          | VALID             |
| X3.4                           | 0,712           | 0,196          | VALID             |
| X3.5                           | 0,797           | 0,196          | VALID             |
| X3.6                           | 0,699           | 0,196          | VALID             |
| X3.7                           | 0,741           | 0,196          | VALID             |
| X3.8                           | 0,733           | 0,196          | VALID             |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa seluruh 8 butir pernyataan pada variabel Risiko Investasi (X3) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan pada variabel Risiko Investasi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 7****Hasil Uji Validitas (Literasi Keuangan Digital)**

| <b>Variabel<br/>Pertanyaan</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X4.1                           | 0,621           | 0,196          | VALID             |
| X4.2                           | 0,673           | 0,196          | VALID             |
| X4.3                           | 0,655           | 0,196          | VALID             |
| X4.4                           | 0,712           | 0,196          | VALID             |
| X4.5                           | 0,764           | 0,196          | VALID             |
| X4.6                           | 0,607           | 0,196          | VALID             |
| X4.7                           | 0,562           | 0,196          | VALID             |
| X4.8                           | 0,572           | 0,196          | VALID             |
| X4.9                           | 0,673           | 0,196          | VALID             |
| X4.10                          | 0,557           | 0,196          | VALID             |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Digital (X4) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Digital dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji Validitas (Minat Investasi Mahasiswa)**

| <b>Variabel<br/>Pertanyaan</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y.1                            | 0,772           | 0,196          | VALID             |
| Y.2                            | 0,744           | 0,196          | VALID             |
| Y.3                            | 0,834           | 0,196          | VALID             |
| Y.4                            | 0,829           | 0,196          | VALID             |
| Y.5                            | 0,721           | 0,196          | VALID             |
| Y.6                            | 0,711           | 0,196          | VALID             |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa seluruh 6 butir pernyataan pada variabel Minat Investasi Mahasiswa (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan pada variabel Minat Investasi Mahasiswa dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

#### **4.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang pada objek yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali,

2021). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan yang telah dinyatakan valid pada masing-masing variabel.

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                  | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---------------------------|------------------|------------|------------|
| Motivasi Investasi        | 0,828            | 8          | Reliabel   |
| Pengetahuan Investasi     | 0,862            | 8          | Reliabel   |
| Risiko Investasi          | 0,864            | 8          | Reliabel   |
| Literasi Keuangan Digital | 0,836            | 10         | Reliabel   |
| Minat Investasi           | 0,860            | 6          | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Motivasi Investasi sebesar 0,828, variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,862, variabel Risiko Investasi sebesar 0,864, variabel Literasi Keuangan Digital sebesar 0,836, dan variabel Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,860. Seluruh nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas 0,60, bahkan tergolong dalam kategori sangat reliabel menurut kriteria umum dalam penelitian sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian pada masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

#### **4.5 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas harus dilakukan karena syarat pertama untuk menentukan baik buruknya suatu persamaan regresi, yaitu analisis

regresi, akan menghasilkan data yang tidak akurat jika uji normalitas tidak terpenuhi. One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan derajat signifikansi 5% digunakan untuk melakukan pengujian normalitas dalam penelitian ini. Data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,78596695              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,078                    |
|                                  | Positive       | ,044                    |
|                                  | Negative       | -,078                   |
| Test Statistic                   |                | ,076                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | 0,166c                  |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,076 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,166. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,166 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa sebaran nilai residual dari model regresi yang digunakan tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel independen karena kondisi tersebut dapat membuat estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2021). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4. 11**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

| Model |                           | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
| 1     | (Constant)                | Tolerance               | VIF   |
|       | Motivasi Investasi        | 0,619                   | 1,616 |
|       | Pengetahuan Investasi     | 0,474                   | 2,110 |
|       | Risiko Investasi          | 0,785                   | 1,273 |
|       | Literasi Keuangan Digital | 0,551                   | 1,814 |

Dependent variabel : Y Minat Investasi Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel Motivasi Investasi adalah sebesar 0,619, variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,474, variabel Risiko Investasi sebesar 0,785, dan variabel Literasi Keuangan Digital sebesar 0,551. Seluruh nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel Motivasi Investasi adalah sebesar 1,616, variabel Pengetahuan Investasi sebesar 2,110, variabel Risiko Investasi sebesar 1,273, dan variabel Literasi Keuangan Digital sebesar 1,814. Seluruh nilai VIF

tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi linear yang kuat di antara variabel-variabel independen, sehingga setiap variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara mandiri tanpa saling mengganggu satu sama lain, dan model regresi dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

#### **4.5.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varian residual yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual (AbsUt) terhadap masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi suatu variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas. Hasil Uji Glejser disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4. 12****Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |       |
| 1     | (Constant)                  | 3,993      | 1,692                     |       | 2,360  | 0,020 |
|       | Motivasi Investasi          | -,074      | ,055                      | -,170 | -1,344 | 0,182 |
|       | Pengetahuan Investasi       | ,054       | ,057                      | ,138  | ,952   | 0,343 |
|       | Risiko Investasi            | ,042       | ,039                      | ,121  | 1,076  | 0,285 |
|       | Literasi Keuangan Digital   | -,064      | ,041                      | -,208 | -1,548 | 0,125 |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Motivasi Investasi sebesar 0,182, Pengetahuan Investasi sebesar 0,343, Risiko Investasi sebesar 0,285, dan Literasi Keuangan Digital sebesar 0,125. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada seluruh variabel independen dalam model regresi ini, sehingga model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan dinyatakan layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

**4.6 Uji Regresi Linier Berganda****Tabel 4. 13****Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                | -3,604                      | 2,755      |                           | -1,308 | ,194  |
|       | Motivasi Investasi        | 0,409                       | 0,089      | 0,406                     | 4,578  | 0,000 |
|       | Pengetahuan Investasi     | 0,216                       | 0,093      | 0,235                     | 2,321  | 0,022 |
|       | Risiko Investasi          | 0,004                       | 0,064      | 0,005                     | ,063   | 0,950 |
|       | Literasi Keuangan Digital | 0,157                       | 0,068      | 0,218                     | 2,320  | 0,022 |

Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -3,604 + 0,409 X1 + 0,216 X2 + 0,004 X3 + 0,157 X4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

X1 : Motivasi Investasi

X2 : Pengetahuan Investasi

X3 : Risiko Investasi

X4 : Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,604 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan Digital) bernilai nol, maka nilai Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal adalah sebesar -3,604. Nilai negatif ini bersifat matematis dan tidak perlu diinterpretasikan secara praktis karena dalam kenyataannya kondisi seluruh variabel bernilai nol tidak mungkin terjadi.
2. Koefisien regresi Motivasi Investasi (X1) sebesar 0,409 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Motivasi Investasi akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,409 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien ini merupakan yang tertinggi di antara seluruh variabel independen, yang mengindikasikan bahwa motivasi merupakan prediktor terkuat minat investasi dalam model ini.

3. Koefisien regresi Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) sebesar 0,216 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Pengetahuan Investasi akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,216 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi Risiko Investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,004 bernilai positif namun sangat kecil dan mendekati nol. Nilai koefisien yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam model ini praktis tidak bermakna secara statistik.
5. Koefisien regresi Literasi Keuangan Digital ( $X_4$ ) sebesar 0,157 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan Digital akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,157 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

## **4.7 Uji Hipotesis**

### **4.7.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4. 14****Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary**

| Model | R      | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,733a | 0,538    | 0,518             | 2,824                      |

Dependent Variable: Minat Investasi.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,733 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,538 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,518 atau sekitar 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Risiko Investasi (X3), dan Literasi Keuangan Digital (X4) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y) sebesar 51,8%. Nilai tersebut tergolong cukup baik dalam penelitian sosial, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan prediksi yang memadai terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

**4.7.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2021). Nilai F tabel dengan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 95$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,47. Hasil uji F disajikan pada Tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 882,229        | 4  | 220,557     | 27,647 | 0,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 757,881        | 95 | 7,978       |        |                    |
|       | Total      | 1640,110       | 99 |             |        |                    |

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,647 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung ( $27,647 > F$  tabel (2,47) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Risiko Investasi (X3), dan Literasi Keuangan Digital (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y). dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **4.7.3 Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai t tabel dengan  $df = 95$  pada taraf signifikansi 5% (uji dua arah) adalah sebesar 1,985. Hasil uji t disajikan pada Tabel 4.16 berikut.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model |                           | Unstandardize d Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|---------------------------|------------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                           | B                            | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                | -3,604                       | 2,755      |                           | -1,308 | ,194  |
|       | Motivasi Investasi        | 0,409                        | 0,089      | 0,406                     | 4,578  | 0,000 |
|       | Pengetahuan Investasi     | 0,216                        | 0,093      | 0,235                     | 2,321  | 0,022 |
|       | Risiko Investasi          | 0,004                        | 0,064      | 0,005                     | 0,063  | 0,950 |
|       | Literasi Keuangan Digital | 0,157                        | 0,068      | 0,218                     | 2,320  | 0,022 |

Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Investasi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,578 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung (4,578) > t tabel (1,985) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,321 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai t hitung (2,321) > t tabel (1,985) dan nilai signifikansi (0,022) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

3. Variabel Risiko Investasi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,063 dengan nilai signifikansi sebesar 0,950. Karena nilai t hitung ( $0,063 < t$  tabel (1,985) dan nilai signifikansi ( $0,950 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Variabel Literasi Keuangan Digital (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,320 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai t hitung ( $2,320 > t$  tabel (1,985) dan nilai signifikansi ( $0,022 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima.

#### **4.8 Interpretasi dan Pembahasan**

##### **4.8.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Motivasi Investasi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,578 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,409 menunjukkan arah pengaruh yang positif, artinya setiap kenaikan satu satuan motivasi investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,409 satuan dengan asumsi variabel lain konstan., sehingga Motivasi Investasi dapat dinyatakan sebagai prediktor paling dominan dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh positif motivasi investasi terhadap minat investasi ini menunjukkan bahwa semakin kuat dorongan mahasiswa untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki motivasi investasi tinggi cenderung membentuk sikap yang lebih positif terhadap kegiatan berinvestasi karena mereka melihat investasi sebagai sarana konkret untuk mewujudkan tujuan finansial mereka. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), kondisi ini berkaitan erat dengan komponen *attitude toward behavior*, di mana penilaian positif seseorang terhadap suatu perilaku akan memperkuat niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. Dengan begitu, mahasiswa yang termotivasi secara finansial tidak hanya memiliki keinginan untuk berinvestasi, tetapi juga cenderung mengambil langkah nyata untuk mewujudkan keinginan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahman dan Subroto (2022) yang menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Senada dengan itu, Dewantara et al. (2025) juga membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Azzahra dan Yuana (2023) turut menemukan bahwa motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa investor pemula. Konsistensi temuan ini di berbagai konteks penelitian memperkuat kesimpulan bahwa motivasi investasi merupakan faktor psikologis yang fundamental dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Temuan penelitian ini mengindikasikan

bahwa upaya peningkatan minat investasi mahasiswa perlu diarahkan pada penguatan motivasi dan kesadaran finansial sejak dini, misalnya melalui program edukasi yang menghubungkan konsep investasi dengan tujuan hidup nyata mahasiswa itu sendiri.

#### **4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Investasi (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,321 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022, lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,216 menunjukkan arah pengaruh yang positif, artinya setiap kenaikan satu satuan pengetahuan investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,216 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh positif pengetahuan investasi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai mekanisme pasar modal, jenis instrumen investasi, serta konsep imbal hasil dan risiko cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar untuk mulai berinvestasi secara mandiri. Keyakinan tersebut terbentuk karena pengetahuan investasi memberikan rasa siap dan kompeten kepada mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas keputusan investasi yang nyata. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), kondisi ini berkaitan dengan komponen *perceived behavioral control*, di mana individu yang merasa mampu dan cakap dalam melakukan suatu tindakan akan memiliki niat yang lebih kuat untuk mewujudkan tindakan tersebut. Mengingat

responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang, paparan akademik yang mereka terima dapat menjadi salah satu faktor yang secara langsung memperkuat pengetahuan investasi dan pada akhirnya mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Firdaus dan Ifrochah (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa PKN STAN, dengan penjelasan bahwa pengetahuan dasar tentang investasi menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk berani mengambil keputusan berinvestasi. Hasil serupa ditemukan oleh Dewantara et al. (2025) serta Eduard et al. (2024) yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi yang memadai memungkinkan individu untuk mengevaluasi pilihan investasi secara lebih objektif dan rasional. Konsistensi temuan dari berbagai studi tersebut memperkuat kesimpulan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran kognitif yang nyata dalam mendorong minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk minat investasi mahasiswa, karena peningkatan kualitas pembelajaran di bidang pasar modal dapat secara langsung berdampak pada kesiapan dan keberanian mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

#### **4.8.3 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Risiko Investasi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,063 dengan nilai signifikansi sebesar 0,950, jauh di atas batas signifikansi 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,004 yang

sangat kecil dan mendekati nol menunjukkan bahwa secara statistik Risiko Investasi tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.

Tidak berpengaruhnya Risiko Investasi terhadap minat investasi mahasiswa menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa terhadap risiko investasi belum menjadi pertimbangan utama dalam membentuk minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui dua hal. Pertama, dari sisi karakteristik responden, mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang sudah memiliki pemahaman akademik yang memadai mengenai konsep risiko dalam investasi, sehingga mereka cenderung mempersepsikan risiko sebagai bagian yang wajar dan tidak dihindarkan dari kegiatan investasi. Akibatnya, keberadaan risiko tidak lagi menjadi faktor yang secara aktif menghambat maupun mendorong minat mereka untuk berinvestasi. Kedua, dari sisi statistik deskriptif, variabel Risiko Investasi (X3) menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 5,029 dengan rentang skor minimum 12 dan maksimum 40, yang merupakan sebaran data paling lebar dibandingkan variabel independen lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap risiko investasi sangat bervariasi dan tidak konsisten antar satu responden dengan responden lainnya. Ketidakkonsistenan jawaban ini menyebabkan pengaruh variabel risiko investasi terhadap minat investasi tidak dapat terdeteksi secara signifikan dalam model regresi. Dalam perspektif Theory of

Planned Behavior (Ajzen, 1991), risiko seharusnya berkaitan dengan komponen attitude toward behavior di mana penilaian seseorang terhadap konsekuensi negatif dari suatu tindakan semestinya memengaruhi niatnya. Namun, temuan ini mengindikasikan bahwa pada konteks mahasiswa dengan latar belakang akademik keuangan yang sudah terstruktur, persepsi risiko tidak lagi berfungsi sebagai pembentuk sikap yang dominan karena telah diimbangi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi dan pengetahuan yang lebih kuat pengaruhnya.

Hasil penolakan H3 ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Prameswari dan Setyorini (2025) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Surabaya, dengan penjelasan bahwa generasi muda yang terekspos pada platform investasi digital cenderung lebih toleran terhadap risiko. Wahyuningtyas et al. (2022) juga menemukan hasil yang serupa bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Di sisi lain, penelitian Dewi dan Sari (2025) serta Azzahra dan Yuana (2023) menemukan pengaruh yang signifikan, namun kedua penelitian tersebut menggunakan instrumen yang lebih berfokus pada dimensi toleransi dan kesiapan menghadapi risiko, bukan sekadar kesadaran akan keberadaan risiko. Perbedaan operasionalisasi variabel risiko investasi antarpenelitian inilah yang kemungkinan menjadi penyebab ketidakkonsistenan hasil. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengukuran risiko investasi dalam penelitian mendatang perlu mempertimbangkan dimensi yang lebih spesifik seperti toleransi risiko atau pengalaman langsung menghadapi risiko investasi, agar

pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa dapat terdeteksi secara lebih akurat.

#### **4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi**

##### **Mahasiswa di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan Digital (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,320 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022, lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,157 menunjukkan arah pengaruh yang positif, artinya setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan digital akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,157 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro memiliki tingkat literasi keuangan digital yang cukup baik. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh positif literasi keuangan digital ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mampu mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi keuangan melalui platform digital cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi investasi seperti Bibit, Ajaib, Stockbit, dan Bareksa, sehingga hambatan teknis yang selama ini menjadi penghalang untuk mulai berinvestasi dapat diminimalkan. Kemampuan digital yang baik memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami produk investasi yang tersedia, tetapi juga menyaring informasi yang akurat dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), hal ini berkaitan dengan komponen *perceived behavioral control*, di mana keyakinan

individu terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan platform investasi digital secara mandiri akan memperkuat niat untuk benar-benar terlibat dalam aktivitas investasi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Kumanireng dan Utomo (2023) yang membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, dengan penjelasan bahwa perkembangan platform investasi berbasis digital telah mempermudah generasi muda untuk mengakses aktivitas investasi. Wahyuningtyas et al. (2022) juga menemukan hasil yang sejalan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Konsistensi temuan ini mengonfirmasi bahwa di era investasi berbasis digital seperti sekarang, literasi keuangan digital bukan lagi sekadar kemampuan tambahan melainkan sudah menjadi prasyarat dasar bagi mahasiswa untuk berani terlibat dalam pasar modal. Temuan ini sekaligus mengindikasikan bahwa program peningkatan literasi keuangan digital yang dirancang secara spesifik untuk kalangan mahasiswa, misalnya melalui pelatihan penggunaan platform investasi digital atau simulasi portofolio berbasis aplikasi, berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa di pasar modal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang. Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 26 dengan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk berinvestasi, baik yang bersumber dari keinginan memperoleh keuntungan finansial maupun mencapai kebebasan finansial di masa depan, cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk terlibat aktif di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Pengetahuan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang instrumen investasi, mekanisme pasar modal, dan konsep imbal hasil cenderung lebih percaya diri dalam

mengambil keputusan investasi sehingga minat mereka untuk berinvestasi pun semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

3. Risiko investasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa Akuntansi Perpajakan yang telah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang sudah memiliki pemahaman akademik yang cukup mengenai konsep risiko, sehingga mereka cenderung mempersepsikan risiko sebagai bagian yang wajar dari aktivitas investasi dan bukan sebagai faktor yang menghambat minat mereka. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Literasi keuangan digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan platform investasi digital, mengakses informasi keuangan secara daring, dan mengelola keuangan berbasis teknologi merasa lebih mudah dan percaya diri dalam memulai investasi, sehingga minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal pun semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat memengaruhi generalisasi hasil. Keterbatasan tersebut perlu

diperhatikan dalam menginterpretasikan temuan penelitian ini dan dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 dengan jumlah sampel 100 responden. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung kepada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi lain maupun kelompok populasi yang berbeda.
2. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden (self-reported), sehingga terdapat kemungkinan terjadinya bias subjektif dalam jawaban responden. Responden mungkin memberikan jawaban yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya karena pengaruh keinginan sosial (social desirability bias) atau keterbatasan pemahaman terhadap pernyataan dalam kuesioner.
3. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%, yang merupakan batas toleransi kesalahan yang tergolong longgar dibandingkan standar penelitian yang lebih ketat seperti margin of error 5%. Penggunaan margin of error 10% ini dapat memengaruhi tingkat presisi hasil penelitian, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan margin of error yang lebih kecil untuk meningkatkan akurasi sampel.
4. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada uji regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Penelitian ini

belum menggunakan pendekatan analisis yang lebih kompleks seperti Structural Equation Modeling (SEM) yang mampu menguji hubungan antar variabel secara lebih mendalam sekaligus mempertimbangkan variabel laten.

5. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini disusun secara mandiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu, bukan menggunakan instrumen baku yang telah terstandarisasi dan teruji secara luas. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat validitas dan reliabilitas pengukuran, mengingat pernyataan yang dikembangkan sendiri belum tentu mampu menangkap seluruh dimensi dari masing-masing variabel secara optimal.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada mahasiswa, program studi, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa. Mengingat motivasi investasi merupakan prediktor terkuat minat investasi dalam penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat memperkuat dorongan dan tujuan finansial jangka panjang mereka sejak dini. Mahasiswa juga dianjurkan untuk terus meningkatkan pengetahuan investasi secara mandiri melalui akses terhadap sumber belajar terpercaya, mengikuti seminar atau webinar literasi keuangan, serta mencoba berinvestasi secara nyata melalui platform digital yang tersedia seperti

Bibit, Ajaib, atau Stockbit agar pemahaman teoritis dapat diimbangi dengan pengalaman praktis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian ke berbagai program studi atau perguruan tinggi lain agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti pengaruh sosial (subjective norm), aksesibilitas modal, efikasi diri investasi, atau pengalaman investasi sebelumnya yang kemungkinan turut menjelaskan sisa 48,2% variasi yang belum tercakup dalam model penelitian ini. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan di balik hasil penolakan H3 terkait risiko investasi.

### **5.3 Implikasi**

#### **5.3.1 Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penerapan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dalam konteks minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian ini memperkuat relevansi TPB sebagai kerangka teori yang mampu menjelaskan perilaku investasi mahasiswa, khususnya melalui dua komponen utamanya yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior) dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control).

Diterimanya H1 menunjukkan bahwa motivasi investasi yang berkaitan erat dengan komponen sikap dalam TPB terbukti memiliki pengaruh paling dominan

terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini memperkuat argumen bahwa aspek afektif dan dorongan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan finansial merupakan fondasi utama pembentukan minat berinvestasi, sejalan dengan prediksi teoritis TPB bahwa sikap yang lebih positif terhadap suatu perilaku akan mendorong terbentuknya niat yang lebih kuat.

Diterimanya H2 dan H4 menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan digital yang keduanya berkaitan dengan komponen perceived behavioral control dalam TPB juga terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan, yang dalam konteks ini adalah kemampuan untuk menganalisis investasi dan memanfaatkan platform digital, berperan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Di sisi lain, ditolakannya H3 memberikan kontribusi teoretis yang menarik. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks mahasiswa yang memiliki latar belakang akademik di bidang keuangan, kesadaran terhadap risiko investasi tidak secara langsung membentuk minat berinvestasi. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa operasionalisasi variabel risiko dalam penelitian sejenis perlu lebih mempertimbangkan dimensi toleransi risiko dan preferensi risiko, bukan sekadar kesadaran atau pengetahuan umum tentang risiko. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa dan memberikan nuansa pemahaman yang lebih mendalam terhadap aplikasi TPB dalam konteks keputusan investasi generasi muda di Indonesia.

### 5.3.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan minat investasi mahasiswa di pasar modal Indonesia.

Pertama, bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas, temuan bahwa motivasi investasi merupakan prediktor paling dominan memberikan sinyal bahwa kampanye literasi pasar modal perlu lebih banyak menekankan manfaat finansial jangka panjang dan relevansi investasi dengan tujuan hidup generasi muda, bukan hanya menyampaikan informasi teknis tentang pasar modal. Program Yuk Nabung Saham yang selama ini dijalankan oleh BEI dapat diperkuat dengan pendekatan yang lebih berfokus pada pembangunan motivasi dan tujuan finansial mahasiswa.

Kedua, bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris bagi kebijakan peningkatan literasi keuangan digital mahasiswa sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mendorong partisipasi generasi muda di pasar modal. Temuan ini relevan dengan roadmap pengembangan literasi dan inklusi keuangan OJK yang menargetkan peningkatan akses dan pemahaman keuangan digital masyarakat secara berkelanjutan.

Ketiga, bagi institusi pendidikan tinggi khususnya Universitas Diponegoro, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa mata kuliah yang membangun pengetahuan investasi mahasiswa memiliki peran nyata dalam mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan praktik investasi berbasis teknologi digital, simulasi portofolio,

dan pembekalan motivasi finansial dapat menjadi strategi efektif untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga melek investasi secara praktis.

Keempat, khusus terkait variabel risiko investasi yang tidak terbukti signifikan, hal ini menjadi perhatian penting bagi para praktisi dan regulator agar tidak hanya berhenti pada peningkatan kesadaran risiko, tetapi lebih jauh mendorong pengembangan kemampuan manajemen risiko yang aplikatif. Pemahaman risiko yang bersifat kognitif dan abstrak perlu diubah menjadi kecakapan praktis dalam menilai dan mengelola risiko secara nyata melalui simulasi investasi dan pelatihan berbasis kasus, sehingga faktor risiko dapat berperan lebih aktif dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan return sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JEI)*, 2(8), 607–626.  
<https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jei/article/view/4609>
- Ajzen. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Alghifari, Achmad Rizki Lestari, S. D. (2026). *MAKROEKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z DI PASAR MODAL*. 14(2), 83–92.
- Azzahra, A., & Yuana, P. (2023). Motivasi berinvestasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko terhadap minat investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(2), 86–97.  
<https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/57>
- Dewantara, W., Alfarizi, M., & Napitupulu, I. H. (2025). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 520–527. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i3.5988>
- Dewi, I. A. D., & Sari, M. M. R. (2025). Analisis pemahaman persepsi motivasi investasi terhadap minat mahasiswa pasar modal. *Indonesian Journal of Digital Business*, 5(4), 2117–2137.  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijdb/article/view/xxxx>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941.  
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/xxxx>
- Fadel, A., Wasesa, A., Utami, A. F., & Nisa, F. L. (2024). Analisis minat pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim jurusan Ekonomi Pembangunan semester 7 tentang perencanaan setelah lulus. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 64–73.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14038122>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 1–13.  
<https://journal.pknstan.ac.id/index.php/acityaardana/article/view/xxxx>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh literasi keuangan, literasi pajak, dan literasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di pasar modal. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 11–22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>
- Prameswari, N. R., & Setyorini, H. (2025). Peran literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi terhadap minat investasi generasi z di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 14(2), 289–303.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v14i2.5097>
- Rahman, S. A., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh motivasi dan pengetahuan

- terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54.  
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 1–10.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). Statistik pasar modal Indonesia tahun 2025. *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*. <https://www.ksei.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Laporan Satgas PASTI terkait investasi ilegal di Indonesia tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI,**  
**RISIKO INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL**  
**TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**  
**PENGANTAR KUESIONER**

Yth. Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan  
Sekolah Vokasi  
Universitas Diponegoro  
Angkatan 2022 & 2023

Saya Muhamad Nazlie Prahmadi, mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang sedang melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir yang berjudul:

“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya pada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya membutuhkan partisipasi responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang.

Kuesioner ini disusun untuk keperluan akademik dan ilmiah dalam rangka penyusunan tugas akhir. Seluruh informasi dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap, jujur, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Muhamad Nazlie Prahmadi  
NIM. 40011422650323

**1. Screening Question**

Apakah Anda seorang mahasiswa/i Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah Anda sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang?

- a. Ya
- b. Tidak

**2. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah beberapa pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kriteria diri Saudara:

Nama:

Angkatan:

**3. PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara/i.

Alternatif jawaban menggunakan skala Likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban adalah berdasarkan pendapat Saudara/i.

## DAFTAR PERNYATAAN

| Motivasi Investasi (X1) |  |         |    |   |   |    |
|-------------------------|--|---------|----|---|---|----|
| No                      | Pernyataan   | Jawaban |    |   |   |    |
|                         |  | STS     | TS | N | S | SS |
|                         |  | 1       | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 1.                      | Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mulai berinvestasi di pasar modal sebagai langkah nyata dalam mengelola keuangan pribadi saya. |         |    |   |   |    |
| 2.                      | Keinginan saya untuk berinvestasi di pasar modal timbul karena saya ingin lebih mandiri secara finansial di masa depan.                |         |    |   |   |    |
| 3.                      | Saya merasa tertarik untuk memahami lebih dalam tentang cara kerja investasi di pasar modal.   |         |    |   |   |    |
| 4.                      | Saya terdorong untuk mengikuti seminar, webinar, atau kelas edukasi investasi guna menambah pemahaman saya.                            |         |    |   |   |    |
| 5.                      | Saya termotivasi untuk mulai berinvestasi karena ingin mencapai kebebasan finansial di masa mendatang.                                 |         |    |   |   |    |
| 6.                      | Dorongan untuk memperbaiki kondisi keuangan saya di masa depan menjadi alasan utama saya tertarik pada investasi di pasar modal.       |         |    |   |   |    |
| 7.                      | Saya sudah mulai menyisihkan sebagian penghasilan atau uang saku sebagai persiapan modal awal untuk berinvestasi.                      |         |    |   |   |    |
| 8.                      | Saya berupaya mencari tahu langkah-langkah teknis yang diperlukan untuk membuka rekening investasi di pasar modal.                     |         |    |   |   |    |

| Pengetahuan Investasi (X2) |   |         |    |   |   |    |
|----------------------------|---|---------|----|---|---|----|
| No                         | Pernyataan  | Jawaban |    |   |   |    |
|                            |   | STS     | TS | N | S | SS |
|                            |   | 1       | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 1.                         | Saya memahami pengertian investasi secara umum, termasuk konsep nilai waktu uang, return, dan diversifikasi portofolio. |         |    |   |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya mengetahui perbedaan antara investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang beserta contohnya di pasar modal.                               |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya mengetahui jenis-jenis instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia, seperti saham, reksa dana, dan obligasi.                |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya memahami karakteristik masing-masing instrumen investasi, seperti perbedaan antara saham dan reksa dana dari sisi kepemilikan dan cara kerjanya. |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya memahami bahwa investasi berpotensi memberikan keuntungan dalam bentuk capital gain (kenaikan harga) dan dividen.                                |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya mengetahui bahwa besaran return yang diperoleh dari investasi berbeda-beda tergantung pada jenis instrumen dan kondisi pasar.                    |  |  |  |  |  |
| 7. | Saya memahami konsep high risk high return, yaitu bahwa instrumen dengan potensi keuntungan tinggi umumnya disertai risiko yang lebih besar.          |  |  |  |  |  |
| 8. | Saya mengetahui bahwa dalam teori investasi, risiko dan tingkat pengembalian memiliki hubungan yang berbanding lurus satu sama lain.                  |  |  |  |  |  |

### Risiko Investasi (X3)

| No | Pernyataan   | Jawaban |    |   |   |    |
|----|--|---------|----|---|---|----|
|    |  | STS     | TS | N | S | SS |
|    |  | 1       | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 1. | Saya menyadari secara personal bahwa setiap instrumen investasi di pasar modal mengandung risiko, seperti fluktuasi harga yang tidak dapat diprediksi. |         |    |   |   |    |
| 2. | Saya merasa bahwa tidak ada jaminan keuntungan pasti dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga risiko selalu ada dalam setiap keputusan investasi.   |         |    |   |   |    |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Saya menyadari bahwa investasi di pasar modal berisiko mengakibatkan kerugian berupa penurunan nilai aset (capital loss) yang bisa terjadi kapan saja.         |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya merasa khawatir akan kemungkinan kehilangan sebagian atau seluruh modal yang saya investasikan akibat kondisi pasar yang tidak menentu.                   |  |  |  |  |  |
| 5. | Persepsi saya tentang risiko investasi membuat saya lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi di pasar modal.                                       |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya merasa bahwa tingkat risiko suatu instrumen investasi merupakan faktor penentu utama yang memengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi atau tidak.       |  |  |  |  |  |
| 7. | Saya beranggapan bahwa investasi di pasar modal, khususnya saham, memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan instrumen tabungan konvensional. |  |  |  |  |  |
| 8. | Saya beranggapan bahwa tingginya risiko investasi di pasar modal perlu menjadi pertimbangan serius sebelum seseorang memutuskan untuk mulai berinvestasi.      |  |  |  |  |  |

| Literasi Keuangan Digital (X4) |   |         |    |   |   |    |
|--------------------------------|---|---------|----|---|---|----|
| No                             | Pernyataan  | Jawaban |    |   |   |    |
|                                |   | STS     | TS | N | S | SS |
|                                |   | 1       | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 1.                             | Saya memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan dasar yang saya peroleh melalui diskusi di komunitas atau forum digital, seperti grup media sosial tentang investasi. |         |    |   |   |    |
| 2.                             | Saya aktif berinteraksi dalam komunitas digital (forum, grup chat, atau media sosial) untuk berbagi dan memperbarui pengetahuan saya tentang investasi dan keuangan.    |         |    |   |   |    |
| 3.                             | Saya mampu mengakses informasi investasi dari berbagai platform digital secara  |         |    |   |   |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | bersamaan, seperti aplikasi investasi, situs berita keuangan, dan kanal YouTube edukasi.  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Saya dapat memahami dan mengintegrasikan informasi keuangan yang saya peroleh dari berbagai format media digital, baik teks, video, maupun infografis.                        |  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya mampu mengidentifikasi dan menyaring informasi investasi yang tidak akurat atau berpotensi menyesatkan dari media digital.   |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya secara kritis memilih sumber informasi keuangan digital yang kredibel, seperti situs OJK, IDX, atau media keuangan terpercaya, sebelum menggunakannya sebagai referensi. |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya memahami pentingnya melindungi data pribadi dan informasi akun investasi saya dari ancaman siber saat menggunakan layanan keuangan digital.                              |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya secara aktif menerapkan langkah-langkah keamanan digital, seperti tidak membagikan PIN atau kata sandi akun investasi kepada pihak lain.                                 |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya memiliki sikap positif dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi menggunakan platform digital sebagai alat bantu perencanaan.  |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya secara konsisten menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mencatat pengeluaran, mengelola anggaran, dan memantau perkembangan portofolio investasi saya.              |  |  |  |  |  |

| Minat Investasi (Y) |   |         |    |   |   |    |
|---------------------|---|---------|----|---|---|----|
| No                  | Pernyataan  | Jawaban |    |   |   |    |
|                     |   | STS     | TS | N | S | SS |
|                     |   | 1       | 2  | 3 | 4 | 5  |
| 1.                  | Saya merasa memiliki keterikatan emosional terhadap dunia investasi dan menganggapnya sebagai bagian dari gaya hidup finansial saya.                        |         |    |   |   |    |
| 2.                  | Saya secara rutin memantau perkembangan pasar modal karena merasa investasi sudah menjadi bagian dari perhatian utama saya.                                 |         |    |   |   |    |
| 3.                  | Saya memiliki target finansial jangka panjang yang spesifik, seperti memiliki portofolio investasi dengan nilai tertentu pada usia tertentu.                |         |    |   |   |    |
| 4.                  | Saya berencana untuk secara aktif menambah dan mengembangkan portofolio investasi di pasar modal sesuai dengan kemampuan keuangan saya.                     |         |    |   |   |    |
| 5.                  | Saya percaya bahwa berinvestasi di pasar modal secara konsisten dalam jangka panjang akan memberikan manfaat finansial yang signifikan bagi kehidupan saya. |         |    |   |   |    |
| 6.                  | Saya yakin bahwa investasi di pasar modal merupakan pilihan yang lebih menguntungkan dibandingkan hanya menyimpan uang di tabungan konvensional.            |         |    |   |   |    |

### Lampiran 2 Data Responden

| No.<br>Responden. | Karakteristik Responden |                      |
|-------------------|-------------------------|----------------------|
|                   | Angkatan                | Program Studi        |
| 1                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 2                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 3                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 4                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 5                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 6                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 7                 | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 8                 | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 9                 | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 10                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 11                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 12                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 13                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 14                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 15                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 16                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 17                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 18                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 19                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 20                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 21                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 22                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 23                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 24                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 25                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 26                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 27                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 28                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 29                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 30                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 31                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 32                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 33                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 34                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 35                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 36                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |

| No.<br>Responden. | Karakteristik Responden |                      |
|-------------------|-------------------------|----------------------|
|                   | Angkatan                | Program Studi        |
| 37                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 38                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 39                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 40                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 41                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 42                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 43                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 44                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 45                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 46                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 47                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 48                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 49                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 50                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 51                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 52                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 53                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 54                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 55                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 56                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 57                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 58                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 59                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 60                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 61                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 62                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 63                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 64                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 65                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 66                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 67                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 68                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 69                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 70                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 71                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 72                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 73                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |

| No.<br>Responden. | Karakteristik Responden |                      |
|-------------------|-------------------------|----------------------|
|                   | Angkatan                | Program Studi        |
| 74                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 75                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 76                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 77                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 78                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 79                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 80                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 81                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 82                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 83                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 84                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 85                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 86                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 87                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 88                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 89                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 90                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 91                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 92                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 93                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 94                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 95                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 96                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 97                | 2022                    | Akuntansi Perpajakan |
| 98                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 99                | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |
| 100               | 2023                    | Akuntansi Perpajakan |





| <b>MOTIVASI INVESTASI (X1)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>           | <b>X1.1</b> | <b>X1.2</b> | <b>X1.3</b> | <b>X1.4</b> | <b>X1.5</b> | <b>X1.6</b> | <b>X1.7</b> | <b>X1.8</b> |
| 75                             | 4           | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 5           | 4           |
| 76                             | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 3           | 5           |
| 77                             | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 78                             | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           |
| 79                             | 3           | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 80                             | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 2           |
| 81                             | 4           | 5           | 4           | 3           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 82                             | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 4           | 1           | 3           |
| 83                             | 4           | 4           | 3           | 2           | 5           | 5           | 5           | 2           |
| 84                             | 5           | 4           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 85                             | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 86                             | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 87                             | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 88                             | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 89                             | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 3           | 4           |
| 90                             | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 2           | 3           |
| 91                             | 4           | 5           | 4           | 3           | 4           | 3           | 2           | 2           |
| 92                             | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 93                             | 3           | 4           | 5           | 3           | 5           | 4           | 3           | 3           |
| 94                             | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 95                             | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 96                             | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 97                             | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 98                             | 5           | 5           | 5           | 3           | 5           | 4           | 4           | 4           |
| 99                             | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 100                            | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |

| <b>PENGETAHUAN INVESTASI (X2)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>              | <b>X2.1</b> | <b>X2.2</b> | <b>X2.3</b> | <b>X2.4</b> | <b>X2.5</b> | <b>X2.6</b> | <b>X2.7</b> | <b>X2.8</b> |
| 1                                 | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 2                                 | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           |
| 3                                 | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 4                                 | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 5                                 | 3           | 4           | 3           | 3           | 5           | 4           | 4           | 4           |
| 6                                 | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 7                                 | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           |
| 8                                 | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 9                                 | 5           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           |

| <b>PENGETAHUAN INVESTASI (X2)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>              | <b>X2.1</b> | <b>X2.2</b> | <b>X2.3</b> | <b>X2.4</b> | <b>X2.5</b> | <b>X2.6</b> | <b>X2.7</b> | <b>X2.8</b> |
| 10                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 11                                | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 5           | 4           | 4           |
| 12                                | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 13                                | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 14                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 15                                | 3           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 16                                | 2           | 4           | 4           | 2           | 2           | 4           | 4           | 2           |
| 17                                | 3           | 3           | 4           | 3           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 18                                | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           |
| 19                                | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 5           | 5           | 3           |
| 20                                | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           |
| 21                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 22                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           |
| 23                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 24                                | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 25                                | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 3           | 5           |
| 26                                | 3           | 4           | 5           | 2           | 2           | 4           | 5           | 5           |
| 27                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 28                                | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 5           | 4           |
| 29                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 2           | 5           | 5           | 5           |
| 30                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 31                                | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 32                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 33                                | 3           | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 34                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 35                                | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           |
| 36                                | 3           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 4           |
| 37                                | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 3           |
| 38                                | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 3           | 3           |
| 39                                | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           |
| 40                                | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 5           | 4           |
| 41                                | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 42                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 43                                | 3           | 4           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 44                                | 4           | 4           | 2           | 3           | 5           | 5           | 2           | 4           |
| 45                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 46                                | 5           | 3           | 3           | 2           | 4           | 3           | 3           | 2           |

| <b>PENGETAHUAN INVESTASI (X2)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>              | <b>X2.1</b> | <b>X2.2</b> | <b>X2.3</b> | <b>X2.4</b> | <b>X2.5</b> | <b>X2.6</b> | <b>X2.7</b> | <b>X2.8</b> |
| 47                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 48                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 49                                | 2           | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           | 2           | 4           |
| 50                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 2           | 3           | 5           | 4           |
| 51                                | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 52                                | 3           | 4           | 4           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           |
| 53                                | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           |
| 54                                | 3           | 3           | 2           | 3           | 4           | 5           | 4           | 4           |
| 55                                | 3           | 4           | 4           | 5           | 3           | 3           | 4           | 5           |
| 56                                | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           | 3           | 3           | 3           |
| 57                                | 4           | 5           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           |
| 58                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 59                                | 4           | 5           | 4           | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 60                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 61                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 62                                | 4           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           |
| 63                                | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 64                                | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 65                                | 4           | 3           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 66                                | 5           | 4           | 5           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           |
| 67                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           |
| 68                                | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           | 3           | 5           | 4           |
| 69                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 70                                | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 71                                | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           |
| 72                                | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 73                                | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 74                                | 4           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 75                                | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 5           | 4           | 3           |
| 76                                | 3           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 77                                | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           | 3           | 5           | 3           |
| 78                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           |
| 79                                | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 80                                | 3           | 5           | 2           | 2           | 5           | 4           | 4           | 3           |
| 81                                | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 5           |
| 82                                | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           |
| 83                                | 3           | 5           | 4           | 4           | 5           | 4           | 2           | 1           |

| <b>PENGETAHUAN INVESTASI (X2)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>              | <b>X2.1</b> | <b>X2.2</b> | <b>X2.3</b> | <b>X2.4</b> | <b>X2.5</b> | <b>X2.6</b> | <b>X2.7</b> | <b>X2.8</b> |
| 84                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 85                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 86                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 87                                | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 88                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 89                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 90                                | 3           | 3           | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 91                                | 3           | 4           | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           | 3           |
| 92                                | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 93                                | 5           | 4           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 94                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 95                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 96                                | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           |
| 97                                | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 98                                | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 99                                | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           |
| 100                               | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |

| <b>RISIKO INVESTASI (X3)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>         | <b>X3.1</b> | <b>X3.2</b> | <b>X3.3</b> | <b>X3.4</b> | <b>X3.5</b> | <b>X3.6</b> | <b>X3.7</b> | <b>X3.8</b> |
| 1                            | 4           | 2           | 3           | 2           | 5           | 4           | 4           | 3           |
| 2                            | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 3                            | 5           | 1           | 1           | 1           | 5           | 3           | 5           | 5           |
| 4                            | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 5                            | 5           | 4           | 4           | 4           | 5           | 3           | 4           | 5           |
| 6                            | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 7                            | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 8                            | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 9                            | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 10                           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           |
| 11                           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 5           |
| 12                           | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 13                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 14                           | 3           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 15                           | 5           | 5           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 16                           | 4           | 4           | 2           | 2           | 4           | 4           | 2           | 4           |
| 17                           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           | 2           | 5           | 4           |
| 18                           | 5           | 5           | 5           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           |

| <b>RISIKO INVESTASI (X3)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>         | <b>X3.1</b> | <b>X3.2</b> | <b>X3.3</b> | <b>X3.4</b> | <b>X3.5</b> | <b>X3.6</b> | <b>X3.7</b> | <b>X3.8</b> |
| 19                           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 20                           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4           |
| 21                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 22                           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           |
| 23                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 24                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           |
| 25                           | 5           | 5           | 4           | 3           | 4           | 5           | 3           | 5           |
| 26                           | 5           | 5           | 3           | 4           | 5           | 3           | 4           | 5           |
| 27                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           |
| 28                           | 3           | 4           | 5           | 4           | 5           | 3           | 5           | 4           |
| 29                           | 5           | 5           | 5           | 1           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 30                           | 5           | 3           | 3           | 1           | 2           | 3           | 4           | 3           |
| 31                           | 4           | 4           | 5           | 3           | 4           | 3           | 4           | 3           |
| 32                           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 33                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 34                           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 35                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 36                           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 37                           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 3           | 3           |
| 38                           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 39                           | 5           | 5           | 5           | 3           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 40                           | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 41                           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           |
| 42                           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 43                           | 5           | 3           | 3           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 44                           | 4           | 5           | 3           | 4           | 5           | 3           | 4           | 4           |
| 45                           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 46                           | 3           | 4           | 3           | 5           | 3           | 5           | 4           | 4           |
| 47                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 48                           | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 4           | 5           | 4           |
| 49                           | 4           | 2           | 2           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 50                           | 3           | 4           | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           | 5           |
| 51                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 3           | 4           |
| 52                           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           |
| 53                           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 54                           | 4           | 5           | 3           | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           |
| 55                           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           | 3           | 3           | 4           |

| <b>RISIKO INVESTASI (X3)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>         | <b>X3.1</b> | <b>X3.2</b> | <b>X3.3</b> | <b>X3.4</b> | <b>X3.5</b> | <b>X3.6</b> | <b>X3.7</b> | <b>X3.8</b> |
| 56                           | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           |
| 57                           | 5           | 5           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 58                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 59                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 60                           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           |
| 61                           | 3           | 3           | 4           | 3           | 3           | 3           | 4           | 3           |
| 62                           | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 3           | 5           |
| 63                           | 5           | 5           | 3           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 64                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 65                           | 4           | 5           | 3           | 4           | 3           | 3           | 5           | 4           |
| 66                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 67                           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 68                           | 4           | 3           | 4           | 3           | 2           | 2           | 3           | 5           |
| 69                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           |
| 70                           | 4           | 3           | 3           | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           |
| 71                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 72                           | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 73                           | 4           | 3           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 74                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 75                           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 3           | 5           |
| 76                           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 3           |
| 77                           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 78                           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           |
| 79                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 80                           | 4           | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           |
| 81                           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 3           | 5           | 5           |
| 82                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 83                           | 4           | 2           | 1           | 3           | 5           | 5           | 4           | 5           |
| 84                           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           |
| 85                           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 86                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 87                           | 5           | 4           | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 88                           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           |
| 89                           | 4           | 5           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 90                           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 4           |
| 91                           | 3           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 92                           | 5           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |

| <b>RISIKO INVESTASI (X3)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>No. Responden</b>         | <b>X3.1</b> | <b>X3.2</b> | <b>X3.3</b> | <b>X3.4</b> | <b>X3.5</b> | <b>X3.6</b> | <b>X3.7</b> | <b>X3.8</b> |
| 93                           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           |
| 94                           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           |
| 95                           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 96                           | 3           | 3           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           |
| 97                           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           |
| 98                           | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 2           | 4           | 5           |
| 99                           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           |
| 100                          | 5           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |

| <b>LITERASI KEUANGAN DIGITAL (X4)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |             |              |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| <b>No.</b>                            | <b>X4.1</b> | <b>X4.2</b> | <b>X4.3</b> | <b>X4.4</b> | <b>X4.5</b> | <b>X4.6</b> | <b>X4.7</b> | <b>X4.8</b> | <b>X4.9</b> | <b>X4.10</b> |
| 1                                     | 4           | 1           | 4           | 2           | 2           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4            |
| 2                                     | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 3                                     | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 4                                     | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 5                                     | 3           | 3           | 4           | 4           | 3           | 5           | 4           | 4           | 3           | 5            |
| 6                                     | 3           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 3            |
| 7                                     | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 8                                     | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 9                                     | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4            |
| 10                                    | 4           | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           | 5           | 5           | 5           | 3            |
| 11                                    | 3           | 1           | 2           | 4           | 3           | 5           | 5           | 5           | 3           | 2            |
| 12                                    | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4            |
| 13                                    | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 14                                    | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 15                                    | 3           | 2           | 2           | 2           | 3           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4            |
| 16                                    | 2           | 2           | 4           | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 17                                    | 4           | 1           | 2           | 1           | 2           | 2           | 5           | 5           | 2           | 2            |
| 18                                    | 4           | 2           | 5           | 3           | 3           | 4           | 4           | 5           | 4           | 4            |
| 19                                    | 4           | 2           | 3           | 4           | 3           | 4           | 5           | 5           | 3           | 3            |
| 20                                    | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 4           | 4           | 5           | 4            |
| 21                                    | 5           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 3            |
| 22                                    | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4            |
| 23                                    | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 24                                    | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4            |
| 25                                    | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4            |
| 26                                    | 1           | 2           | 5           | 4           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 2            |
| 27                                    | 5           | 3           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5            |

| <b>LITERASI KEUANGAN DIGITAL (X4)</b> |             |             |             |             |             |             |             |             |             |              |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| <b>No.</b>                            | <b>X4.1</b> | <b>X4.2</b> | <b>X4.3</b> | <b>X4.4</b> | <b>X4.5</b> | <b>X4.6</b> | <b>X4.7</b> | <b>X4.8</b> | <b>X4.9</b> | <b>X4.10</b> |
| 28                                    | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 3           | 5           | 4           | 4           | 5            |
| 29                                    | 5           | 1           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 1           | 1            |
| 30                                    | 5           | 4           | 5           | 4           | 3           | 3           | 4           | 5           | 4           | 4            |
| 31                                    | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 32                                    | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3            |
| 33                                    | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5            |
| 34                                    | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 35                                    | 3           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 36                                    | 4           | 3           | 5           | 3           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 3            |
| 37                                    | 4           | 3           | 4           | 3           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 38                                    | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 39                                    | 3           | 3           | 4           | 3           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 3            |
| 40                                    | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 3           | 4            |
| 41                                    | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3            |
| 42                                    | 4           | 2           | 4           | 4           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 43                                    | 5           | 3           | 3           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5            |
| 44                                    | 5           | 3           | 4           | 3           | 3           | 4           | 3           | 5           | 4           | 4            |
| 45                                    | 4           | 2           | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 4            |
| 46                                    | 4           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 4            |
| 47                                    | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 48                                    | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 49                                    | 2           | 3           | 2           | 2           | 1           | 4           | 2           | 3           | 5           | 4            |
| 50                                    | 3           | 3           | 3           | 2           | 3           | 4           | 4           | 3           | 2           | 3            |
| 51                                    | 2           | 2           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 2           | 3           | 3            |
| 52                                    | 4           | 2           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 3           | 3            |
| 53                                    | 5           | 1           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 5           | 2           | 1            |
| 54                                    | 3           | 2           | 3           | 3           | 3           | 5           | 5           | 4           | 4           | 2            |
| 55                                    | 3           | 3           | 5           | 3           | 4           | 5           | 4           | 5           | 4           | 4            |
| 56                                    | 3           | 2           | 5           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3            |
| 57                                    | 4           | 3           | 5           | 4           | 4           | 5           | 5           | 5           | 5           | 4            |
| 58                                    | 5           | 3           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5           | 5            |
| 59                                    | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4            |
| 60                                    | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3            |
| 61                                    | 3           | 2           | 3           | 4           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3           | 3            |
| 62                                    | 3           | 2           | 4           | 3           | 4           | 5           | 5           | 5           | 4           | 5            |
| 63                                    | 3           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5           | 4           | 5           | 5            |
| 64                                    | 5           | 2           | 5           | 5           | 3           | 4           | 5           | 5           | 4           | 1            |



| MINAT INVESTASI MAHASISWA (Y) |    |    |    |    |    |    |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|
| No. Responden                 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 |
| 1                             | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  |
| 2                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  |
| 3                             | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 5                             | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  |
| 6                             | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 5  |
| 7                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 8                             | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 9                             | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 10                            | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 11                            | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 12                            | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  |
| 13                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 14                            | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  |
| 15                            | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  |
| 16                            | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 17                            | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  |
| 18                            | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 19                            | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 20                            | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  |
| 21                            | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5  |
| 22                            | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  |
| 23                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 24                            | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  |
| 25                            | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  |
| 26                            | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  |
| 27                            | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 28                            | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  |
| 29                            | 2  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 30                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 31                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 32                            | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 33                            | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 34                            | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 35                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 36                            | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  |
| 37                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |

| MINAT INVESTASI MAHASISWA (Y) |    |    |    |    |    |    |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|
| No. Responden                 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 |
| 38                            | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 39                            | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 3  |
| 40                            | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 41                            | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 42                            | 4  | 2  | 4  | 4  | 5  | 5  |
| 43                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 44                            | 5  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  |
| 45                            | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  |
| 46                            | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  |
| 47                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 48                            | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  |
| 49                            | 5  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 50                            | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 51                            | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  |
| 52                            | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 53                            | 3  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  |
| 54                            | 4  | 3  | 2  | 4  | 5  | 5  |
| 55                            | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  |
| 56                            | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 57                            | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  |
| 58                            | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 59                            | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 60                            | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 61                            | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 62                            | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  |
| 63                            | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  |
| 64                            | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  |
| 65                            | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 3  |
| 66                            | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 67                            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 68                            | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  |
| 69                            | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 70                            | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 71                            | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 3  |
| 72                            | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 73                            | 4  | 3  | 3  | 3  | 5  | 4  |
| 74                            | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| <b>MINAT INVESTASI MAHASISWA (Y)</b> |           |           |           |           |           |           |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <b>No. Responden</b>                 | <b>Y1</b> | <b>Y2</b> | <b>Y3</b> | <b>Y4</b> | <b>Y5</b> | <b>Y6</b> |
| 75                                   | 2         | 2         | 2         | 3         | 4         | 4         |
| 76                                   | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         |
| 77                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 78                                   | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         |
| 79                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         |
| 80                                   | 4         | 4         | 3         | 3         | 3         | 4         |
| 81                                   | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         |
| 82                                   | 1         | 1         | 1         | 2         | 3         | 3         |
| 83                                   | 5         | 1         | 5         | 3         | 5         | 5         |
| 84                                   | 3         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         |
| 85                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 86                                   | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         |
| 87                                   | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         |
| 88                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 89                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 90                                   | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         |
| 91                                   | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         |
| 92                                   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |
| 93                                   | 4         | 3         | 2         | 2         | 4         | 4         |
| 94                                   | 4         | 3         | 4         | 4         | 5         | 4         |
| 95                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 96                                   | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 4         |
| 97                                   | 4         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         |
| 98                                   | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4         |
| 99                                   | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         |
| 100                                  | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         |



|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |     |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| TOTAL | Pearson Correlation | ,709** | ,604** | ,724** | ,627** | ,673** | ,712** | ,712** | ,704** | 1   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |     |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5 Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X2)

### Correlations

|       |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | X2.7   | X2.8   | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1  | Pearson Correlation | 1      | ,437** | ,507** | ,525** | ,396** | ,427** | ,400** | ,479** | ,733** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.2  | Pearson Correlation | ,437** | 1      | ,594** | ,483** | ,391** | ,418** | ,358** | ,388** | ,697** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.3  | Pearson Correlation | ,507** | ,594** | 1      | ,594** | ,271** | ,456** | ,592** | ,534** | ,795** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,006   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.4  | Pearson Correlation | ,525** | ,483** | ,594** | 1      | ,405** | ,331** | ,443** | ,532** | ,768** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.5  | Pearson Correlation | ,396** | ,391** | ,271** | ,405** | 1      | ,466** | ,261** | ,195   | ,592** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,006   | ,000   |        | ,000   | ,009   | ,052   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.6  | Pearson Correlation | ,427** | ,418** | ,456** | ,331** | ,466** | 1      | ,389** | ,509** | ,687** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.7  | Pearson Correlation | ,400** | ,358** | ,592** | ,443** | ,261** | ,389** | 1      | ,559** | ,704** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,009   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.8  | Pearson Correlation | ,479** | ,388** | ,534** | ,532** | ,195   | ,509** | ,559** | 1      | ,739** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,052   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,733** | ,697** | ,795** | ,768** | ,592** | ,687** | ,704** | ,739** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Risiko Investasi (X3)

|       |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | X3.1         | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | X3.6   | X3.7   | X3.8   | TOTAL  |
| X3.1  | Pearson Correlation | 1            | ,365** | ,291** | ,091   | ,397** | ,254*  | ,339** | ,395** | ,507** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,003   | ,370   | ,000   | ,011   | ,001   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.2  | Pearson Correlation | ,365**       | 1      | ,701** | ,545** | ,479** | ,385** | ,422** | ,452** | ,771** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.3  | Pearson Correlation | ,291**       | ,701** | 1      | ,552** | ,440** | ,399** | ,502** | ,380** | ,764** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003         | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.4  | Pearson Correlation | ,091         | ,545** | ,552** | 1      | ,456** | ,425** | ,389** | ,447** | ,712** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,370         | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.5  | Pearson Correlation | ,397**       | ,479** | ,440** | ,456** | 1      | ,603** | ,643** | ,618** | ,797** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.6  | Pearson Correlation | ,254*        | ,385** | ,399** | ,425** | ,603** | 1      | ,475** | ,460** | ,699** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,011         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.7  | Pearson Correlation | ,339**       | ,422** | ,502** | ,389** | ,643** | ,475** | 1      | ,540** | ,741** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,001         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.8  | Pearson Correlation | ,395**       | ,452** | ,380** | ,447** | ,618** | ,460** | ,540** | 1      | ,733** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,507**       | ,771** | ,764** | ,712** | ,797** | ,699** | ,741** | ,733** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



|       |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
|       | N                   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100    | 100    |
| X4.1  | Pearson Correlation | ,144  | ,513* | ,118  | ,247* | ,327* | ,150  | ,169  | ,118  | ,570* | 1      | ,557** |
| 0     | Sig. (2-tailed)     | ,154  | ,000  | ,243  | ,013  | ,001  | ,137  | ,092  | ,243  | ,000  |        | ,000   |
|       | N                   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100    | 100    |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,621* | ,673* | ,655* | ,712* | ,764* | ,607* | ,562* | ,572* | ,673* | ,557** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000  | ,000   |        |
|       | N                   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 8 Uji Validitas Minat Investasi (Y)

#### Correlations

|       |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1    | Pearson Correlation | 1      | ,498** | ,595** | ,559** | ,417** | ,438** | ,772** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y2    | Pearson Correlation | ,498** | 1      | ,526** | ,603** | ,380** | ,353** | ,744** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y3    | Pearson Correlation | ,595** | ,526** | 1      | ,647** | ,557** | ,461** | ,834** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y4    | Pearson Correlation | ,559** | ,603** | ,647** | 1      | ,469** | ,526** | ,829** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y5    | Pearson Correlation | ,417** | ,380** | ,557** | ,469** | 1      | ,633** | ,721** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y6    | Pearson Correlation | ,438** | ,353** | ,461** | ,526** | ,633** | 1      | ,711** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,772** | ,744** | ,834** | ,829** | ,721** | ,711** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Investasi

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,828                | 8          |

### Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Investasi

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,862                | 8          |

### Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Risiko Investasi

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,864                | 8          |

### Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Digital

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,836                | 10         |

### Lampiran 13 Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi (Y)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,860                | 6          |

## Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,76683340              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,076                    |
|                                  | Positive       | ,036                    |
|                                  | Negative       | -,076                   |
| Test Statistic                   |                | ,076                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,166 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 15 Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                | -3,604                      | 2,755      |                           | -1,308 | ,194 |                         |       |
|       | Motivasi Investasi        | ,409                        | ,089       | ,406                      | 4,578  | ,000 | ,619                    | 1,616 |
|       | Pengetahuan Investasi     | ,216                        | ,093       | ,235                      | 2,321  | ,022 | ,474                    | 2,110 |
|       | Risiko Investasi          | ,004                        | ,064       | ,005                      | ,063   | ,950 | ,785                    | 1,273 |
|       | Literasi Keuangan Digital | ,157                        | ,068       | ,218                      | 2,320  | ,022 | ,551                    | 1,814 |

- a. Dependent Variable: Minat Investasi

### Lampiran 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

|       |                           | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |
|-------|---------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                           | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)                | 3,993                           | 1,692      |                           | 2,360  | ,020 |
|       | Motivasi Investasi        | -,074                           | ,055       | -,170                     | -1,344 | ,182 |
|       | Pengetahuan Investasi     | ,054                            | ,057       | ,138                      | ,952   | ,343 |
|       | Risiko Investasi          | ,042                            | ,039       | ,121                      | 1,076  | ,285 |
|       | Literasi Keuangan Digital | -,064                           | ,041       | -,208                     | -1,548 | ,125 |

a. Dependent Variable: ABSS\_RES

### Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|       |                           | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |
|-------|---------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                           | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)                | -3,604                          | 2,755      |                           | -1,308 | ,194 |
|       | Motivasi Investasi        | ,409                            | ,089       | ,406                      | 4,578  | ,000 |
|       | Pengetahuan Investasi     | ,216                            | ,093       | ,235                      | 2,321  | ,022 |
|       | Risiko Investasi          | ,004                            | ,064       | ,005                      | ,063   | ,950 |
|       | Literasi Keuangan Digital | ,157                            | ,068       | ,218                      | 2,320  | ,022 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

### Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,733 <sup>a</sup> | ,538     | ,518              | 2,824                      |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Digital, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

### Lampiran 19 Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 882,229        | 4  | 220,557     | 27,647 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 757,881        | 95 | 7,978       |        |                   |
|       | Total      | 1640,110       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Digital, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

### Lampiran 20 Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                | -3,604                      | 2,755      |                           | -1,308 | ,194 |
|       | Motivasi Investasi        | ,409                        | ,089       | ,406                      | 4,578  | ,000 |
|       | Pengetahuan Investasi     | ,216                        | ,093       | ,235                      | 2,321  | ,022 |
|       | Risiko Investasi          | ,004                        | ,064       | ,005                      | ,063   | ,950 |
|       | Literasi Keuangan Digital | ,157                        | ,068       | ,218                      | 2,320  | ,022 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi